

# **LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

**BIDANG KELEMBAGAAN & PENGEMBANGAN SISTEM**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
RENDAHNYA TINGKAT KELULUSAN TAP  
(Studi kasus pada KBM YK - Tenggara)**

**O L E H :**  
**Dra. Nurlaeli M.Si (Ketua)**  
**Ir.Rahmatiyah M.Si(Anggota)**

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA FISIP  
JURUSAN AGRIBISNIS FMIPA  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2012**

**LEMBAR PENGESAHAN****LAPORAN HASIL PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN****UNIVERSITAS TERBUKA**

1.	a. Judul Penelitian	<b>Faktor-Faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan TAP (Studi kasus pada KBM YK Tenggarong)</b>
	b. Bidang Penelitian	KelembagaanUT
	c. Klasifikasi Penelitian	Penelitian Madya
2	Ketua Peneliti :	
	a. Nama Lengkap & Gelar	<b>Dra. Nurlaeli M.Si</b>
	b. NIP	196505211989112001
	c. Golongan Kepangkatan	III/c Penata
	d. Jabatan Akademik Fakultas & Unit Kerja	Lektor dpk.UPBJJ-UT Saamarinda
	e. Program Study	Ilmu Administrasi Negara
3.	Anggota peneliti	
	a. Jumlah Anggota	1(satu) orang tenaga peneliti
	b. Nama Anggota & Unit Kerja	Ir. Rahma (BBLBA)
	c. Program Study	Agribisnis FMIPA
4	a. Periode Penelitian	2012
	b. Lama Penelitian	8 bulan
5	Biaya Penelitian	Rp 20.000.000
6	Sumber Biaya	LPPM – UT
7	Pemanfaatan Hasil Penelitian	
	a. Seminar	Seminar
	b. JurnalUT	JurnalUT

	Pengabdian masyarakat	
	Perbaikan bahan ajar	

Samarinda , 20 Desember 2012

Mengetahui :  
Kepala UPBJJ UT Samarinda

Menyetujui,  
Pembimbing

Ketua Peneliti



**Drs.Yurizal Rahman M.K.K.K**  
NIP. 195406111987031001

Dra. Nurlaeli M.Si.  
NIP. 19650521 1989112001

Menyetujui :  
**Ketua LPPM UT,**

Menyetujui :  
**Kepala PAU-PPI LPPM UT,**

**Dra. Dewi A.Padmo M.A.,Ph.D**  
NIP. 19660508 199203 1 003

**Dra.Benny A.Pribadi, MA**  
NIP. 196105091987031001

## RINGKASAN

**Nurlaeli/Rahma. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan TAP (studi kasus pada KBM – YK UPBJJ-UT Samarinda) dan TAP (studi kasus pada KBM – YK UPBJJ-UT Samarinda)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan TAP pada KBM YK - Tenggara, UPBJJ-UT Samarinda.

Jumlah sampel sebanyak 32 mahasiswa KBM Kudungga yang pada masa ujian 2011.2 secara bersama-sama tidak lulus pada matakuliah TAP, dan melakukan registrasi ulang pada masa registrasi 2012.1. Untuk memperkaya hasil analisis, diambil sampel 18 mahasiswa KBM Non YK, sebagai pembandingan.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi lapangan dianalisis secara kualitatif dihubungkan dengan teori dan temuan-temuan pada penelitian terdahulu yang menjadi acuan. Hasil penelitian menunjukkan dimensi penyebab rendahnya tingkat kelulusan TAP adalah : cara perekrutan, sosialisasi, registrasi dan ujian ke responden yang tidak sesuai prosedur dan terjadi secara berkelanjutan pada KBM YK, memberikan andil terhadap tidak berkembangnya kemandirian mahasiswa yang menjadi ciri utama dalam mahasiswa PTJJ.

Sementara dari analisis deskriptif mengenai kuesioner yang diukur dari komponen sosialisasi TAP, Efektivitas pembelajaran TAP, Pemeriksaan hasil TAP, Kreativitas Individu, dan Peran KBM lebih rendah dibandingkan responden dari KBM Non Kudungga. Saran. UPBJJ-UT Samarinda perlu melakukan promosi dan sosialisasi UT dalam masa studi guna meningkatkan & mempertahankan/memelihara mahasiswa. Pembinaan dan evaluasi terhadap kinerja KBM perlu dilakukan guna perbaikan di masa mendatang.

## ABSTRACT

### **Factors Affecting low graduation of TAP (A case study of KBM-Kudungga UPBJJ UT Samarinda)**

This research is aimed to identify factors affecting low graduation of TAP in KBM YK-Tenggarong, UPBJJ UT Samarinda.

A number of samples have been collected amounted 32 university students of KBM YK which in the examination 2011.2 do not accomplished the TAP, and require re-registering in registration time in 2012.1

In order to enrich the result of the research, the researcher took 18 university students of KBM YK as the comparison. The data obtained from the interview and observation was analyzed by applying qualitative method that is relevant to theories and literatures review.

The result of the research indicate the dimension of the causes of small percentage of the accomplishment of TAP are inappropriate method of recruiting, socialization, registration, and examination to respondent which is not along with to the procedure that continuously occurred in the KBM YK. Factors that mentioned above affect low degree of autonomy of university student which become the main characteristics of UPBJJ students.

Meanwhile, the descriptive analysis regarding to the questionnaire that is measured by the component of TAP socialization, the effectiveness of studying TAP, and The inspection of the TAP result, Individual creativity, as well as the role of KBM are lower/lesser compared to respondent from KBM YK.

In the aftermath of conducting the research, a number of suggestions has been made by the researcher for the improvement of UPBJJ-UT Samarinda. In order to improve the performance and service of UPBJJ UT Samarinda, it is essential for the university to do various of promotions and socializations of UT during the studying period to improve and maintain the university student to keep studying in UPBJJ UT. Besides, the guidance and evaluation towards the performance of KBM needs to be done for the future improvement.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah , penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah dan RakhmatNyalah sehingga Laporan hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa banyak kendala yang dihadapi dalam penyelesaian penelitian ini, namun atas motivasi yang kuat agar UPBJJ-UT Samarinda dapat pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa dimasa-masa mendatang,disamping ingin mencari akar permasalahan dan mencari solusi,serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak,kendala tersebut Alhamdulillah dapat teratasi dengan baik.

Laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, disebabkan karena pisau analisa yang masih kurang terasah, karena itu, saran dan kritik membangun dari pembaca, supervisor , penelaah dan tim penilai senantiasa penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Samarinda, 20 Desember 2012

Penulis,

Nurlaeli/Rahma

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR /DIAGRAM .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I           PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II          TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar .....	12
B. Sistem Belajar pada PTJJ .....	14
C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar .....	16
D. Kelompok Belajar Mahasiswa... ..	18
E. Peran KBM UPBJJ-UT Samarinda .....	20
F. Pengaruh Motivasi dalam Kehidupan Manusia .....	22
G. Hasil Penelitian Terdahulu .....	24
BAB III         METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian .....	27
B. Waktu & Tempat Penelitian .....	27
C. Populasi & Sampel .....	27
D. Instrumen .....	31
E. Sumber Data .....	33
F. Analisis Data .....	34
G. Variabel Penelitian & Def.Operasional variable.....	35

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi umum wilayah penelitian .....	39
B. Temuan Penelitian .....	46
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	89
DAFTAR LAMPIRAN .....	91
1. Lembar Informasi Informan	
2. Pedoman Observasi	
3. Pedoman Wawancara	
4. Catatan Lapangan	
5. Surat Tugas Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka	
6. Surat izin Melakukan penelitian pada KBM YK	
7. Permohonan Pembentukan KBM Kudungga	
8. Kepemilikan BA Informan	
- Kepemilikan BA bagi mahasiswa KBM YK	
- Kepemilikan BA bagi mahasiswa KBM Non YK	



## DAFTAR TABEL

nomor	halaman
1. Daftar mahasiswa peserta TAP KBM Kudungga per masa registrasi .....	10
2. Rekap Nilai Mahasiswa Peserta TAP KBM Kudungga per masaregistrasi .....	12
3. Kelompok Belajar Non Pendas UPBJJ-UT Samarinda....	28
4. Jumlah Populasi / sampel .....	29
5. Sebaran Lokasi KBM Mahasiswa .....	39
6. Sarana dan Prasarana KBM Kudungga .....	42
7. Aspek sosialisasi TAP .....	49
8. Aspek efektivitas pembelajaran TAP .....	51
9. Aspek efektivitas ujian TAP .....	52
10. Aspek pemeriksaan hasil TAP .....	52
11. Aspek kreativitas Individu .....	53
12. Aspek peran KBM .....	54
13. Aspek sarana dan prasarana .....	55
14. Rekap nilai mahasiswa peserta TAP KBM Kudungga masaujian 2012.1 .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Informasi Informan
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Wawancara
4. Catatan Lapangan
5. Surat Tugas Melaksanakan Penelitian
6. Surat izin Melakukan penelitian pada KBM YK
7. Permohonan Pembentukan KBM YK
8. Kepemilikan BA Informan
  - Kepemilikan BA bagi mahasiswa KBM YK
  - Kepemilikan BA bagi mahasiswa KBM Non YK

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Mahasiswa Universitas Terbuka (UT) seharusnya sejak awal masuk di UT telah mengetahui sistem belajar yang ditawarkan oleh Universitas Terbuka. Walau mereka tidak terbiasadengan istilah belajar mandiri namun perjalanan waktu dari semester ke semester seharusnya otomatis menyadarkan dan mengajarkan para mahasiswa mengenai konsep tersebut.

Belajar Mandiri bukanlah belajar tanpa arahan dan menjadikan mahasiswa bebas menginterpretasikan sesuatu menurut pikirannya masing-masing. Belajar mandiri menuntut mahasiswanya untuk disiplin mengatur - bukan hanya waktu belajar tetapi kapan ia harus belajar, berapa jam yang dibutuhkan sehari, seminggu bahkan satu semester, bagaimana cara pemilihan matakuliah, bagaimana cara mudah dan murah mendapatkan buku materi pokok, bagaimana strategi mempelajari Buku Materi Pokok (BMP), berapa jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk SPP, pemilikan BMP, biaya bolak-balik domisili ke UPBJJ, biaya SLJJ, dan lain sebagainya.

Di wilayah UPBJJ-UT Samarinda yang geografisnya membuat mahasiswa UT menjadi tersebar menjadikan para mahasiswa/calon mahasiswa sebagian besar tidak dapat melakukan segala sesuatunya sendiri, oleh karena itu disepakati untuk mengambil/membentuk kelompok belajar (pokjar) mahasiswa yang kemudian bertugas mengelola kegiatan-kegiatan mahasiswa pada suatu wilayah, kepengurusan ini kemudian lazim diistilahkan dengan pokjar pada program pendas dan kelompok belajar mahasiswa (KBM) pada program non pendas UT. Belakangan beberapa pengelola pokjar/KBM juga aktif menjaring mahasiswa untuk tetap menghidupkan kegiatan kepengurusan/organisasinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar di Universitas Terbuka, pengelola kelompok belajar mahasiswa merupakan salah satu unsur yang menunjang lancarnya pelaksanaan perkuliahan bagi seorang mahasiswa, artinya pengelola tidak hanya berperan pada hal-hal yang bersifat operasional pelaksanaan saja, akan tetapi mereka juga selayaknya berkompeten membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu : bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab, sebagaimana dituangkan dalam pasal 3

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, tahun 2003.

Bagi sebagian mahasiswa, utamanya yang berdiam dipelosok-pelosok kaltim, pengelola kelompok belajar mahasiswa mempunyai peran strategis karena menjadi jembatan penghubung antara mahasiswa, pengelola/pengurus pokjar mahasiswa membantu mahasiswa dalam melakukan pemilihan matakuliah, proses registrasi di UPBJJ, pembayaran registrasi di bank, penyediaan tutorial ATPEM (untuk pokjar-pokjar tertentu), penyediaan fasilitas pendukung ujian (sekolah, ruang kelas, pengawas, dll) pengambilan hasil UAS di UPBJJ hingga pendistribusian daftar nilai ujian (DNU) kemasing-masing mahasiswa.

Disatu sisi, penyerahan tanggung jawab mahasiswa ke pengelola KBM memudahkan dan memperlancar urusan mahasiswa dalam proses perkuliahan, namun disisi lain ketergantungan mahasiswa kepada pengelola KBM juga menjadi semakin tinggi sehingga faktor kemandirian yang harusnya menjadi ciri mahasiswa Universitas Terbuka menjadi terabaikan.

Kelompok mahasiswa UPBJ-UT Samarinda Kudungga merupakan satu kelompok mahasiswa yang dikelola oleh yayasan Kudungga yang berdomisili di kota Tenggarong, kabupaten Kutai Kertanegara. Jumlah mahasiswa yang dikelola meliputi mahasiswa pendidikan dasar (PENDAS) sekitar 480

mahasiswa dan non-pendidikan dasar (NON PENDAS) 240 mahasiswa. Wilayah pengelolaannya sangat luas dan tersebar hingga ke pelosok. Angkutan mahasiswa selain darat, adalah sungai dengan menggunakan perahu klotok atau ketinting. Mahasiswa Program Non Pendas yang berada dibawah naungan yayasan Kudungga umumnya menyelesaikan matakuliahnya dengan lancar, sehingga beberapa mahasiswanya pada semester 9 - 10 sudah dapat mendaftarkan TAP . Namun ketika menempuh TAP sebagian besar mahasiswanya tidak lulus. Berdasarkan data hasil UAS pada Aplikasi SRS 2011.2, dari 34 peserta TAP 2011.2 tidak ada satu orangpun mahasiswa pokjar ini yang lulus, sehingga harus mengulang dan pada 2012.1 ini terdapat beberapa mahasiswa yang mengulang untuk yang ke (tiga) ke 4 (empat) bahkan ke 5 (lima) kalinya.

Tabel 1.

DAFTAR MAHASISWA KUDUNGGGA PESERTA TAP PERMASA REGISTRASI

N0	Nama	Masa Registrasi TAP					Ket
		10.1	10.2	11.1	11.2	12.1	
1	Amrullah/015062111	-	√	√	√	√	4X
2	Ery W/015064731	-	√	√	√	√	4X
3	Muh.Kasmir/	-	-	√	√	√	4X
4	Zainal A/015062974	-	√	√	√	√	4X
5	Nurul Huda	-	√	√	√	√	4X
6	Nurhamsina	-	√	√	√	√	4X
7	Roni Suhendro	√	√	√	√	√	5X
8	Nurhidayah	√	√	√	√	√	5X
9	Taufikurrahman	-	√	√	√	√	4X
10	M.Alfiani	-	-	√	√	√	3X
11	Jupri Miyanto	-	√	√	√	√	4X
12	Rusdi	-	√	√	√	√	4X
13	Ernawati	-	√	√	√	g.byr	
14	Muh.Said/015113486	-	-	-	√	√	2X
15	Suryani	√	√	√	√	√	5X
16	Yudhi	-	-	√	√	√	3X
17	Mohd.Taufan	-	-	-	√	√	2X
18	Herningsih	-	-	-	√	√	2X
19	Supriadi	-	-	√	√	√	3X
20	Agus Sofyan	-	-	√	√	√	3X

21	Rudi Hartono	-	-	√	√	√	3X
22	Hasan Rasyidi	-	-	-	√	√	2X
23	Herna Yanti	-	√	√	√	√	4X
24	Huniadi	-	-	√	√	√	3X
25	Insirah	-	-	-	√	√	2X
26	Muh.Ridho M/	-	-	-	√	√	2X
27	Deny Arya/015119914	-	-	-	√	√	2X
28	Hidayat/015115838	-	-	-	√	√	2X
29	Idriansyah Noor	-	-	-	√	√	2X
30	Mirza Maizar	-	-	-	√	√	2X
31	M.Dori P/015005018	-	-	-	√	√	2X
32	John Hery	-	-	-	√	√	2X
33	Norman Safari	-	√	√	√	TR	TR
34	Aswan Wahyudi	-	-	-	√	√	2x

Sumber : SRS.Non Pendas - Hasil olahan data primer

TABEL 2.

**REKAP NILAI MAHASISWA PESERTA TAP KBM KUDUNGA PER MASA REGISTRASI**

N0	Nama	Nim	Perolehan Nilai TAP permasa	KET
----	------	-----	-----------------------------	-----



			registrasi					
			10.1	10.2	11.1	11.2	12.1	
1	Amrullah	015062111	-	E	E	D	R	4X
2	Ery Winarto	015064731		D	E	D	R	4X
3	Muh.Kasmir	015064448		E	E	D	R	4X
4	Zainal Abidin	015062974		E	E	D	R	4X
5	Nurul Huda	015005548		E	E	E	R	4X
6	Nurhamsina	015064534		E	E	E	R	4X
7	Roni Suhendro	015064527	D	D	E	D	R	5X
8	Nurhidayah	015064724	D	D	E	D	R	5X
9	Taufikurrahman	015062935		D	E	D	R	4X
10	M.Alfiani	015120926		-	E	E	R	3X
11	Jupri Miyanto	015004972		D	E	D	R	4X
12	Rusdi	015062247		D	E	D	R	4X
13	Ernawati	015064717		D	E	TR	TR	2R2TR
14	Muh. Said	015113486				D	R	2X
15	Suryani	015064749	D	D	E	D	R	5X
16	Yudhi	015064502			E	D	R	3X
17	Mohd.Taupan	015058405				D	R	2X
18	Herningsih	015058385				E	R	2X
19	Supriadi	015058186			E	D	R	3X
20	Agus Sofyan	015058451				E	R	2X
21	Rudi Hartono	015121182			E	D	R	3X
22	Hasan Rasyidi	015064193				D	R	2X
23	Herna Yanti	015005469		D	E	E	R	4X
24	Huniadi	015028008			E	E	R	3X
25	Insirah	015058372				D	R	2X
26	Muh.Ridho						R	2X
27	Deny Arya	015119914			E	E	R	3X
28	Hidayat	015115838				D	R	2X
29	Idriansyah Noor	014916769				D	R	2X
30	Mirza M	015618593				E	R	2X
31	M.Dori P	015005018				D	R	2X
32	John Hery	014916783				D	R	2X

33	Norman Safari	015064448			E	E	TR	2R1TR
34	Aswan Wahyudi	015113501				E	R	2X

Sumber : SRS.Non Pendas - Hasil olahan data primer

Cara pengerjaan soal ujian akhir semester mata kuliah non TAP dan mata TAP memang jauh berbeda, pada UAS matakuliah non TAP sebagian besar soal berbentuk pilihan ganda dan jenis soal tutup buku, sedikit sisanya berbentuk uraian maupun lisan (listening and speaking) namun pada matakuliah TAP, soal berbentuk esai saja, dilaksanakan dikota UPBJJ atau di kabupaten/kota (kabko) pengelola KBM pengusul, jenis soal buka buku dan tutup buku, untuk mata kuliah TAP, program studi ilmu pemerintahan -IPEM 4500 sistemnya buka buku namun buku pendukung ujian TAP sejak awal sudah tercantum di katalog, sehingga mahasiswa sudah bisa mengantisipasi materi itu sejak awal, dan membawanya keruang ujian untuk matakuliah yang membolehkan membuka buku.

Perubahan bentuk soal dari non essay ke essay ini diungkapkan beberapa mahasiswa memang tidak begitu mudah diterima, bahkan Wardoyo (1992) dalam penelitiannya tentang penggunaan model essay dan non essay terhadap keberhasilan belajar, mengungkapkan bahwa rata-rata akhir yang diperoleh

UAS model Essay lebih rendah dari pada UAS non Essay dengan beda yang sangat nyata (sulistiorini:1994)

Pada KBM lain sebenarnya juga dijumpai mahasiswa yang menempuh TAP hingga berulang kali, namun jumlahnya sedikit, kurang terorganisir dan tersebar pada seluruh program studi yang ada di UT. Menariknya pada pokjar yayasan Kudungga ini karena mahasiswa berasal dari program studi yang sama, yaitu Ilmu Pemerintahan dan sejak awal mengikuti perkuliahan di UT sudah diorganisir oleh pengelola termasuk kegiatan pembelian BMP . Berdasarkan penelusuran awal diketahui terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memiliki secara lengkap BMP, khususnya BMP pendukung TAP. Selain itu dari wawancara awal dengan PK04 (pengelola, April 2012) diketahui bahwa simulasi pengerjaan soal-soal TAP pada pokjar ini tidak pernah dilakukan, dengan alasan geografis mahasiswa yang sangat tersebar. PK04 juga pada bulan february 2012 lalu telah menemui koordinator BBLBA UPBJJ-UT Samarinda, terkait pemberian layanan tutorial TAP-ATPEM, dan diinformasikan tentang hak dan kewajiban mahasiswa peserta tutorial, namun hingga penutupan registrasi berakhir tidak ada umpan balik.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang menyebabkan rendahnya kelulusan

matakuliah TAP pada mahasiswa yang tergabung dalam KBM YK. Diharapkan keluaran penelitian ini membantu KBM dalam meningkatkan layanan tutorial, khususnya mahasiswa yang menghadapi ujian TAP.

#### **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis memfokuskan masalah sebagai berikut :

“ Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan matakuliah TAP mahasiswa pokjar Yayasan Kudungga (YK) ?”.

#### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Mengacu pada latar belakang dan fokus masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

“ Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan mk. TAP mahasiswa pokjar YK ”

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Sebagai masukan bagi Universitas Terbuka dalam mensosialisasikan teknik pembelajaran TAP

2. Sebagai informasi bagi UPBJJ-UT Samarinda dalam memberikan pelayanan TAP kepada mahasiswa dimasa-masa mendatang.
3. Membantu KBM dalam meningkatkan layanan tutorial, khususnya mahasiswa yang menghadapi ujian TAP.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA / KERANGKA PIKIR

#### **A. Pengertian Belajar**

Masyarakat awam mengartikan belajar sebagai suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu. Orang yang dulunya dianggap bodoh jika belajar maka lama kelamaan akan menjadi pintar. Dalam prosesnya, belajar dapat dilakukan secara formal maupun non formal, dapat diperoleh melalui pendidikan dengan tahap-tahap tertentu maupun dari pengalaman yang diperoleh dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Belajar dapat dilakukan secara bersama-sama maupun secara mandiri.

Bell Gredler dalam Winataputra (2005:1.5) menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam competencies, skill and attitudes. Kemampuan (competencies), keterampilan (skills) dan sikap (attitudes) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui masa belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam bentuk keterlibatannya dalam pendidikan informal, dan keikutsertaannya dalam pendidikan formal. Kemampuan belajar inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Kemampuan belajar tidak hanya membedakan manusia dengan makhluk lainnya, tetapi juga bisa menampakkan perbedaan antara individu satu dengan individu lainnya. Ketika seseorang belajar ia mengharapkan ada perubahan dari

dirinya, tidak hanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi juga perubahan sikap dalam memahami dan mengamati sesuatu, yang kemudian akan nampak dari perubahan perilakunya. Hasil belajar yang diperoleh seseorang dari pendidikan formal dan menggabungkannya dengan pendidikan non formal, tentu akan berbeda dengan yang hanya belajar melalui pendidikan formal saja atau non formal saja.

Suparman (2009:124) mengemukakan bahwa bidang pendidikan formal dan non formal adalah cakupan dari Pendidikan jarak jauh (PJJ). Pendidikan formal mengacu kepada program studi yang pada akhirnya akan mencapai suatu penghargaan akademis yang diakui seperti sertifikat, diploma, atau gelar dari suatu lembaga pendidikan atau badan professional lain. Kita mengenal berbagai jenjang pendidikan dalam pendidikan formal seperti sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas dan perguruan tinggi. Pada kenyataannya PJJ telah digunakan untuk melayani semua tingkat pendidikan formal. Sedangkan pendidikan non formal mempunyai ciri-ciri bahwa program studi pada umumnya tidak bertujuan untuk memperoleh penghargaan akademis tertentu, namun mengarah pada pengetahuan atau keterampilan praktis dalam memenuhi kebutuhan hidup atau pekerjaan sehari-hari. Pada tahun 1984

Universitas Terbuka Indonesia berdiri sebagai suatu bentuk tingkatan pendidikan formal yang berbasis PJJ.

### **B. Sistem Belajar pada PTJJ**

Sistem belajar mahasiswa UT yang berbasis PJJ dengan sistem belajar mahasiswa pada perguruan tinggi konvensional sangat jauh berbeda. Pada PT umum/konvensional dosen dan mahasiswa mengadakan kontak secara intensif sesuai jadwal pertemuan yang sebelumnya sudah diatur oleh pihak lembaga. Konsultasi diluar jadwal dengan pengajar juga masih mungkin dilakukan jika mahasiswa menemui kesulitan di dalam memahami materi yang diberikan. Kondisi diatas memungkinkan karena pada perguruan tinggi konvensional mensyaratkan pertemuan antara pebelajar dan pengajar.

Sistem belajar jarak jauh dan terbuka adalah system belajar yang diterapkan di Universitas terbuka. Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, komputer/internet. Siatan radio dan televisi). (Universitas Terbuka : Katalog 2012)

Dengan sistem belajar yang lebih banyak mengandalkan media, maka mahasiswa Universitas Terbuka dituntut untuk dapat belajar mandiri, suatu cara belajar yang menuntut disiplin pribadi dan dorongan belajar dari dalam yang



tinggi. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang tinggi ditentukan oleh kemampuan belajar yang baik dan terarah, dan itu hanya mungkin dicapai jika seseorang mempunyai motivasi diri dan disiplin diri untuk mempelajari bahan ajar yang sudah disiapkan dan diformat sedemikian rupa untuk belajar mandiri, mengikuti tutorial elektronik yang 3 tahun terakhir ini disediakan UT, mencari literature tambahan melalui internet, maupun membentuk kelompok-kelompok belajar (KBM).

Agar mahasiswa UT dapat belajar secara mandiri, mahasiswa UT harus mengetahui informasi tentang apa dan bagaimana UT secara benar. Mandiri di UT bukan berarti mandiri dalam hal belajar saja, tetapi juga mandiri dalam mengelola beberapa menyangkut 4 hal yaitu : Registrasi, Bantuan Belajar dan Ujian, seperti :

1. Proses registrasi mahasiswa baru dan matakuliah UUL
2. Cara melakukan pembelian modul melalui e book store
3. Mencari informasi dan melakukan bantuan belajar yang disediakan UT
4. Mengisi data-data yang benar saat ujian, dll.

**C. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa PJJ**

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh, seperti yang dikemukakan oleh Sulistiorini (1994) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dalam sistem pendidikan jarak jauh, yakni :

1. Faktor Latar Belakang Pendidikan
2. Faktor Enrollment mahasiswa
3. Faktor diri mahasiswa
4. Faktor Akademik

namun faktor yang paling berpengaruh adalah faktor diri mahasiswa dan faktor akademis. Menurutnya, Motivasi dan minat membaca merupakan faktor yang turut menentukan dalam menentukan keberhasilan belajar. Mahasiswa yang dapat belajar dengan menggunakan belajar mandiri akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Cara belajar merupakan produk dari kegiatan belajar baik dalam tutorial, belajar kelompok atau belajar mandiri. Apabila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik, maka akan timbul kebiasaan belajar yang baik.

Faktor Akademis, dilihat dari 2 aspek, yaitu aspek tutorial dan aspek ujian. Aspek tutorial dan kelompok belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, sedang ujian mengutip wardoyo (1992) dikatakan bentuk soal ujian non essay memberikan hasil yang lebih baik.

Selain kedua faktor diatas, keberhasilan belajar juga dapat ditentukan oleh pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah yang akan ditempuh mahasiswa pada program study yang dipilihnya (kurikulum). Mata pelajaran apa yang harus mereka tempuh mulai dari awal hingga akhir perkuliahan, standar nilai yang ditentukan untuk kelulusan hingga mereka memperoleh ijazah, dan lain-lain. Alexander & Lewis dalam Hernawan (2008) menganggap kurikulum sebagai segala upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa supaya belajar, baik dalam ruangan kelas, dihalaman sekolah, maupun diluar sekolah. Pada program studi ilmu pemerintahan matakuliah TAP (IPEM 4500) adalah matakuliah dalam kurikulum Program studi, merupakan pengganti skripsi pada perguruan tinggi konvensional.

Dalam panduan TAP mahasiswa UT(2009) dikatakan cukup banyak mahasiswa yang mengikuti TAP berkali-kali. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap TAP, padahal buku panduan TAP sudah diberikan ketika mahasiswa mendaftar TAP untuk pertamakalinya. Diharapkan dengan panduan TAP ini, mahasiswa dapat memahami apa itu TAP, apa tujuannya, dari mana materi TAP diambil, Bagaimana mempersiapkan diri menjelang TAP, bagaimana seharusnya TAP dikerjakan, cara penskoran TAP hingga Bagaimana TAP diperiksa.

#### **D. Kelompok Belajar Mahasiswa**

Kelompok belajar mahasiswa Universitas Terbuka merupakan satu bentuk organisasi non formal , sebab telah menggambarkan pembagian kerja yang jelas antara orang orang yang tergabung didalamnya, ini dapat dilihat dari susunan pengurus yang terdapat didalam suatu KBM. Pembagian kerja ini tentunya disusun berdasarkan keahlian masing-masing sehingga kedepannya dapat mengefektifkan berbagai kegiatan dalam KBM. Dalam Batinggi (2009:1.3) J Salusu mengemukakan bahwa organisasi terdiri atas : organisasi bisnis, Publik dan Non Profit. Ketiganya organisasi yang melayani masyarakat, terdapat perbedaan khas dengan tidak mengesampingkan persamaan-persamaan yang fundamental. Organisasi publik mempunyai misi melayani publik, tidak persis sama dengan organisasi non profit melayani publik. Non profit tidak perlu dan tidak dituntut sama dengan organisasi publik, apalagi konsumennya lebih terbatas. Organisasi publik memang pada dasarnya tidak mencari untung, walau pada dasarnya ada yang mencari untung.

Dilain pihak, organisasi bisnis juga melayani masyarakat umum, tetapi dengan motif mencari untung, yaitu hanya melayani konsumen yang dapat memberikan keuntungan.

Saat ini, tidak begitu jelas, kelompok belajar mahasiswa berada pada ranah mana dari ketiga jenis

organisasi diatas. Namun jika inisiatif pembentukannya dari para mahasiswa itu sendiri, tentu dapat dipikirkan pada organisasi non profit, namun jika melihat kompleksnya kegiatan yang ada dalam suatu KBM yang tentu saja membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk menunjang terlaksananya kegiatan KBM ini , lama kelamaan kegiatan akan mengarah kepada organisasi bisnis. Dalam perkembangannya, menarik untuk ditilik, sebab KBM merupakan perpanjangan tangan UPBJJ - perpanjangan tangan Universitas terbuka di berbagai daerah, sehingga pencitraan yang ditampakkan kepada masyarakat tentunya tidak lepas dari nama besar Universitas Terbuka. Image terhadap Universitas Terbuka terbentuk atas berbagai macam aspek, seperti kualitas pengajar, Sarana dan prasarana, media informasi yang digunakan, dan keberadaan/kegiatan KBM juga merupakan salah satu aspek yang dapat membentuk image tersebut.

Karena merupakan salah satu aspek yang dapat membentuk image lembaga, maka perlu dilakukan kegiatan pembinaan dari setiap UPBJJ-UT maupun UT Pusat kepada setiap kelompok belajar yang ada diwilayah kerjanya, agar kedepannya kegiatan ini disamping dapat memperlancar kegiatan perkuliahan mahasiswa juga dapat mengantarkan mahasiswa menjadi insan yang mandiri dan mampu bersaing didunia kerja.

### **E. Peran Kelompok Belajar Mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda**

Program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Terbuka terdiri atas 2 program yaitu program non pendas dan pendas. Program Non Pendas menyediakan 4 fakultas, yaitu FISIP, FEKON, FMIPA yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat lepasan SLTA non guru, dan FKIP Non Pendas, yang mensyaratkan pesertanya berprofesi sebagai guru. Sedangkan Program Pendas hanya dapat diikuti oleh guru SD dan Guru PAUD, baik yang dibeasiswa oleh propinsi, kabko atau perusahaan maupun yang menggunakan biaya sendiri (swadana). karena itulah untuk program pendas ini, UT menggandeng dinas pendidikan di setiap propinsi, kabko hingga kecamatan sebagai mitra kerja yang salah satu tugasnya adalah mengelola mahasiswa pendas di masing-masing wilayah. Untuk mahasiswa swadana program pendas, pengelola pokjar harus sepengetahuan dinas pendidikan, sehingga lebih terorganisir.

Pada program Non Pendas UPBJJ-UT Samarinda, karena pesertanya merupakan masyarakat umum dan tidak terorganisir, maka hampir di semua kabupaten kota, mahasiswa yang berinisiatif untuk membentuk pengelola kegiatan kemahasiswaan yang lazim disebut kelompok Belajar Mahasiswa (KBM), namun karena persoalan kelompok belajar mahasiswa non pendas ini masih dianggap bagian yang peranannya belum begitu besar di UT, dan pembentukannya

merupakan inisiatif mahasiswa atas dasar kesamaan minat, kedekatan jarak dan lain lain, maka hingga saat ini belum dirumuskan batas-batas kewenangan KBM didalam ISO UT, sehingga peran KBM di UPBJJ-UT Samarinda berbeda satu dengan lainnya.

Terdapat beberapa alasan penting mengapa KBM diperlukan pada mahasiswa Non Pendas UPBJJ-UT Samarinda , yaitu :

1. Kondisi geografis, domisili mahasiswa yang tersebar dan jauhnya jarak tempuh dari wilayah UPBJJ-UT Samarinda, membuat adanya keterbatasan bagi mahasiswa untuk datang langsung sehingga memerlukan orang lain yang mengkoordinasikan kegiatan mereka.
2. Sebagian besar mahasiswa UT adalah orang sudah bekerja, tidak mempunyai banyak waktu . Sebagian dari mereka memanfaatkan pengelola KBM untuk memperoleh informasi sebagai dasar baginya untuk pengambilan matakuliah.
3. UPBJJ-UT mempunyai kemampuan yang terbatas untuk merekrut mahasiswa, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di daerah sehingga kehadiran KBM menjadi terasa sangat membantu.

Terkait dengan kelompok belajar ini, Suparman (2009:207) mengemukakan salah satu hal penting dalam sistem PJJ adalah perlunya mengorganisasikan belajar kelompok.

Sebaiknya para siswa datang berkumpul untuk belajar, baik dengan tutor ataupun tanpa tutor, sehingga proses belajar dapat ditingkatkan secara signifikan dan putus sekolah dapat dikurangi.

#### **F. Pengaruh Motivasi dalam kehidupan manusia**

Motivasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi atau biasa diartikan dorongan ini, bisa berasal dari dalam diri pribadi individu dan dapat juga berasal dari luar diri pribadi. Dari beberapa literatur dikatakan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri individu biasanya lebih kuat mendorong seseorang untuk mencapai keinginan/tujuannya dibandingkan motivasi yang berasal dari luar. Namun akan lebih baik lagi jika motivasi yang muncul dari dalam didukung oleh lingkungan sekitar diri.

Motivasi seseorang dalam menempuh pendidikan juga berbeda-beda. Ada yang ingin menambah wawasan dan mendapatkan gelar, karena itu ia bersungguh-sungguh belajar agar ia mendapatkan "ilmu & Ijazah" dari proses belajar mengajar yang dijalannya selama bertahun-tahun. Dalam pendidikan jarak jauh, mahasiswa yang harusnya sudah mengetahui sejak awal karakteristik pendidikan jarak jauh seyogianya mempunyai dorongan belajar mandiri yang kuat agar bisa mendapatkan keduanya.



Dilain pihak, ada yang menempuh pendidikan dengan motivasi ingin mendapatkan ijazah, bagaimanapun caranya yang penting lulus.

Dalam bukunya yang berjudul "Work And Motivation" Victor H. Vroom, mengetengahkan suatu teori yang disebutnya sebagai "Teori Harapan". Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, jika seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, maka ia akan berupaya untuk mendapatkannya. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, maka motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah.

Sementara itu, Moore (dalam damayanti 2002) mengemukakan bahwa ada tiga karakteristik mahasiswa yang telah berumur dewasa (adult learners) dalam belajar. Kelompok yang pertama adalah orang yang mandiri dan memutuskan untuk mengikuti program pendidikan untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Mereka mandiri karena telah berumur, namun belum tentu mandiri dalam belajar. Kelompok yang kedua adalah orang yang termotivasi belajar untuk memenuhi kebutuhan memperoleh ijazah formal

untuk kepentingan peningkatan kehidupan mereka di masa mendatang. Seperti tipe yang pertama, mereka mungkin orang yang mandiri tetapi tidak mandiri dalam belajar. Sedangkan kelompok yang ketiga adalah mahasiswa yang menggunakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan kebutuhan mereka untuk bergantung pada orang lain.

#### **G. HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

Beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini diambil untuk memperkaya khasanah dan meningkatkan kualitas hasil penelitian ini adalah : Hasil penelitian dari : Sulistiorini (1994) tentang " Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dalam sistem pendidikan jarak jauh". Dalam penelitiannya ia mengungkapkan bahwaterdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh, namun berdasarkan hasil review penelitian yang dilakukannya ia menyimpulkan bahwa : Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor diri mahasiswa dan faktor akademis. Menurutnya, Motivasi dan minat membaca merupakan faktor yang turut menentukan dalam menentukan keberhasilan belajar. Mahasiswa yang dapat belajar dengan menggunakan belajar mandiri akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Cara belajar merupakan produk dari kegiatan belajar baik dalam tutorial, belajar kelompok atau belajar

mandiri. Apabila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik, maka akan timbul kebiasaan belajar yang baik.

Faktor Akademis, dilihat dari 2 aspek, yaitu aspek tutorial dan aspek ujian. Aspek tutorial dan kelompok belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, sedang ujian mengutip wardoyo (1992) dikatakan bentuk soal ujian non essay memberikan hasil yang lebih baik.

Hasil penelitian Damayanti (2002) tentang "Kemauan belajar (Learning Volution) Mahasiswa pendidikan jarak jauh mengatakan bahwa Peran aspek-aspek konasi (direction, energizing dan persistence) nampak saling mempengaruhi, sehingga mempertinggi tingkat kemauan belajar seseorang. Tingginya tingkat kemauan belajar tersebut menghasilkan perilaku belajar pada responden penelitian. Perilaku belajar ini terus bertahan dan dibuktikan dalam bentuk persistence atau ketahanan mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan pada institusi pendidikan jarak jauh.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Damayanti (1993) menghasilkan temuan adanya hubungan antara kesiapan belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian itu juga menunjukkan bahwa mahasiswa UT cenderung memiliki kesiapan belajar mandiri yang cenderung rata-rata.

Kadarko (2000) dalam tulisannya tentang " kemampuan belajar mandiri dan faktor-faktor psikososial yang mempengaruhinya " yang dimuat dalam jurnal pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh mengatakan bahwa kemampuan belajar mahasiswa UT berada dibawah standar.

Hasil penelitian diatas, menjadi acuan bagi penulis dalam memperdalam observasi yang akan peneliti lakukan nantinya.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor penyebab rendahnya tingkat kelulusan mk. TAP , merupakan kasus yang terjadi pada KBM YK, karena itu selain mengamati ke masa registrasi 2012.1 juga akan merunut kebelakang atau ke masa registrasi sebelumnya.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

a. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Agustus 2012.

b. Tempat penelitian dilakukan di UPBJJ-UT Samarinda KBM Yayasan Kudungga (KBM-YK), Tenggarong Kab. Kutai kertanegara.

## **C. Populasi dan Sample**

- Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda yang berada dalam naungan pokjar yayasan Kudungga dan tersebar pada lokasi kelola Muara Muntai, Samboja, Tenggarong, kenohan, Kota Bangun, dalam program studi yang didominasi oleh program studi ilmu pemerintahan. Sebaran KBM nampak pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Kelompok Belajar Non Pendas UT Samarinda**

N0	KABKO	KBM	Ket
1	Samarinda (500)	–	Langsung Ke UPBJJ
2	Balikpapan (501)	–	Langsung Ke UPBJJ
3	Bontang (502)	1. Bontang	
4	Tarakan (503)	2. Tarakan 3. Tana Tidung	
5	Kutim (504)	4. Sangata 5. Muara Wahau 6. Kaliorang	
6	Bulungan (505)	7. Tanjung Selor	
7	Berau (506)	8. Berau 9. Talisayan 10. Bongan	
8	Nunukan (507)	11. Nunukan 12. Sebatik (50P)	
9	Pasir (508)	13. Tanah Grogot	
10	Kukar (50A)	14. Tenggarong (50A) 15. Kudungga 16. Kembang Janggut (50B) 17. Muara Muntai 18. Busang	
11	Kubar	19. Melak 20. Long Bagun	
12	Malinau	21. Malinau	
13	PPU	–	

Sumber : Hasil Olahan, Data Primer

**Tabel 4**  
**Jumlah populasi / sampel**

NO	KBM	POPULASI/SAMPEL
		Program Studi IPEM Peserta TAP 2011.2
1	Yayasan Kudungga	32
2	Non Yayasan Kdg	18
Total		50

Sumber : Hasil Olahan, Data Primer

- Sampel

Karena jumlah populasi tidak begitu besar, maka Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui 2 cara penarikan yaitu :

1. Untuk KBM kudungga, sampel ditarik secara sensus (mengambil sesuai jumlah populasi) dengan demikian sampel berjumlah 32, Minus 2 dari jumlah semula yang diabaikan karena pada semester 2012. 1 ini tidak melakukan registrasi ulang dan satunya lagi tidak melakukan pembayaran, meski billingnya telah dicetakkan. Hal ini dilakukan agar kondisi nyata dilapangan nantinya dapat tercermin dalam penelitian ini.

Terkait dengan sampel ini, Anggoro (2008:4.14) mengatakan apabila kita menggunakan sampel yang ukurannya sama dengan ukuran populasi (yang secara

teknis berarti tidak lagi menggunakan sampel) maka berarti kita meneliti seluruh anggota populasi dan dengan sendirinya informasi yang diperoleh oleh peneliti 100 % akurat atau kesalahan dugaanya 0 % ).

2. Untuk Non KBM Kudungga, sampel ditentukan secara purposive (sengaja). Peneliti memilih anggota sampel non KBM sebab peneliti yakin dan percaya bahwa anggota sampel yang dipilih akan memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Data yang diperoleh dari angket ini nantinya akan dianalisa secara deskriptif, dan berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh secara triangulasi.

Pemilihan anggota sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Mahasiswa KBM Kudungga yang tidak lulus mata kuliah TAP pada 2011.2 lalu, dan pada 2012.1 ini telah melakukan registrasi ulang.
- Sampel non yayasan Kudungga baik yang tidak lulus TAP maupun lulus TAP pada 2011.2, diambil untuk memperkuat analisis nantinya, dan bermanfaat sebagai pembanding,
- Alasan pemilihan pokjar karena beberapa mahasiswa yang tergabung dalam pokjar ini merasa resah dengan



ketidak lulusan mereka hingga 4 kali pada matakuliah TAP. Beberapa diantaranya pada masa registrasi 2012.1 ini mendaftar TAP secara langsung tanpa diorganisir lagi oleh pihak KBM-YK. Disamping itu juga karena dari semua kelompok belajar yang ada diwilayah UPBJJ-UT Samarinda, hanya pokjar yayasan Kudungga lah yang 95 % mahasiswanya mengambil program yang sama yaitu ilmu pemerintahan.

#### **D. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi ( Participant observation) :

Dilakukan untuk melihat / mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan penanganan dan pelayanan yang diberikan pihak KBM kepada mahasiswa UT. Peneliti ikut berpartisipasi dalam pengumpulan data, namun tidak semua kegiatan melibatkan peneliti, hanya berpartisipasi dalam beberapa kegiatan KBM saja. Dengan demikian terdapat keseimbangan antara peneliti sebagai orang dalam dan sebagai pengamat dari luar.

b. Wawancara Mendalam (In deep interview) :

Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu oleh peneliti, setelah sebelumnya menentukan siapa yang akan

diwawancarai. Untuk itu peneliti menetapkan 3 orang Pengelola KBM Kudungga (masing-masing 1 orang ketua KBM dan 2 petugas lapangan Kudungga), 2 orang pengelola KBM non Kudungga ( dari 2 pokjar berbeda ) 6 mahasiswa KBM Kudungga yang pada 2011.2 lalu tidak lulus TAP, dan 3 mahasiswa penempuh mk. TAP IPEM dari pokjar non KBM-YK yang sudah lulus matakuliah TAP dan 3 yang belum lulus TAP pada 2011.2 lalu, serta 1 orang alumni KBM Kudungga. Hasil wawancara tersebut nantinya akan peneliti tuangkan ke dalam catatan lapangan, sehingga akan mudah untuk mengidentifikasi hasil wawancara yang diperoleh dilapangan.

Pertanyaan wawancara diberikan untuk informan mahasiswa KBM Kudungga maupun non KBM, namun khusus untuk informan mahasiswa non KBM diambil mahasiswa yang sudah lulus TAP maupun yang tidak lulus TAP). Pertanyaan berkaitan dengan kegiatan registrasi, ujian, pembelian modul, cara belajar mandiri yg selama ini mereka lakukan, keterlibatan dalam kelompok belajar dan lain-lain, sedangkan untuk pengelola lebih mengarah kepada sistem pengelolaan kegiatan kelompok, baik administrasi maupun kegiatan akademiknya. Tentunya pertanyaan akan berkembang sesuai fenomena yang ditemukan dilapangan.

Semua informan, dipilih karena beberapa kriteria seperti :

- Informan terlibat langsung dengan proses belajar mengajar di Universitas Terbuka, dan mengalami sendiri hal-hal pokok terkait masalah yang tengah diteliti

- Informan dapat terlibat secara emosional

c. Questionare : Berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mahasiswa KBM Kudungga, KBM Non Kudungga. Sebelumnya telah dilakukan uji validasi angket. Untuk melengkapi data yang diperoleh dilapangan dari ketiga jenis instrumen diatas, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi atau teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang peneliti dapatkan dilapangan, dengan demikian, kredibilitas data yang ditemukan sekaligus dapat teruji.

## **E. Sumber Data**

a. Data Primer :

Data primer diperoleh dari hasiln tabulasi instrumen seperti angket/questionare yang disebarakan

kepada mahasiswa, dari hasil observasi terhadap perilaku tutor, wawancara terstruktur baik kepada Pengelola, UPBJJ maupun kepada mahasiswa. Informan pengelola ditentukan lebih kepada untuk mengamati proses kerja dan sosialisasinya kepada mahasiswa.

- b. Data Sekunder : Diambil dari pustaka seperti : Buku, BMP, Makalah, Internet, Aplikasi SRS - registrasi dan nilai, dokumen ISO, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

Skala penilaian yang digunakan pada Questionare dilakukan dengan menggunakan model skala likert dengan alternative jawaban 1 - 5 dengan kategori:

1. Sangat tidak setuju , bernilai 1
2. Tidak setuju , bernilai 2
3. Netral, bernilai 3
4. Setuju, bernilai 4
5. Sangat setuju, Bernilai 5

#### **F. Analisis Data**

Data-data yang ditemukan dilapangan akan dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan untuk mengolah hasil wawancara dengan para informan. Menyempurnakannya akan digunakan **Trianggulasi**. (William Wiersma dalam sugiyono:2010) mengartikan Trianggulasi sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Diharapkan, temuan dilapangan akan dideskripsikan sedetail mungkin. Teknik ini diharapkan dapat memberikan solusi yang bermanfaat untuk keberhasilan semua pihak yang terkait dengan Universitas Terbuka.

#### **G. Variabel Penelitian dan Definisi operasional penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ditetapkan yaitu: (Rendahnya tingkat kelulusan mk. TAP, yang diukur dengan : sosialisasi TAP, Efektivitas Pembelajaran TAP, Efektivitas ujian TAP, Pemeriksaan hasil TAP, Kreativitas Individu, peran kelompok belajar mahasiswa-kudungga, Sarana dan prasarana.

Agar terbangun persepsi yang sama dalam memahami setiap konsep variabel penelitian, peneliti menggunakan definisi operasional sebagai berikut :

- a. Rendahnya tingkat kelulusan mk. TAP dalam penelitian ini adalah : Ketidakmampuan mahasiswa mencapai standar minimal kelulusan mk. TAP (nilai C), yang diukur berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang TAP (Sosialisasi TAP, Efektivitas Pembelajaran TAP, Efektivitas ujian TAP, Pemeriksaan hasil TAP, kreativitas mahasiswa dalam belajar mandiri serta peran Kelompok belajar mahasiswa dalam menciptakan kemandirian. Selengkapanya dapat dilihat dalam jbaran di bawah ini :

1. Sosialisasi TAP, indikatornya meliputi komponen-komponen :

- Pemahaman tentang apa itu TAP & tujuannya
- Karakteristik soal-soal TAP
- Pencapaian kompetensi TAP
- Pengambilan materi TAP
- Standar minimal kelulusan TAP

2. Efektivitas Pembelajaran TAP, indikatornya meliputi komponen-komponen :

- Konsep-konsep keilmuan TAP
- Persiapan TAP
- Penggunaan acuan, yi. Penggunaan soal-soal semester sebelumnya.
- Pemanfaatan kelompok diskusi
- Bantuan UPBJJ jika perlu tutorial

3. Efektivitas ujian TAP, indikatornya adalah:

- Penulisan data yang benar & lengkap pd BJU
- Pemahaman tentang pengerjaan soal
- Kehati-hatian memahami soal
- Pemahaman tentang skor soal
- Tata tertib ujian dan konsekwensi pelanggarannya.

4. Pemeriksaan hasil TAP, indikatornya adalah:

- Jumlah pemeriksa hasil ujian TAP
- Pedoman penskoran

- Alternatif jawaban bg soal jawaban ganda
  - Skor akhir TAP
5. Kreativitas Individu : adalah inisiatif yang dimiliki oleh mahasiswa dalam belajar mandiri . Komponennya meliputi :
- Kepemilikan BMP pada program study
  - Kepemilikan BMP pendukung TAP
  - Intensitas belajar BMP pendukung TAP
  - Kesadaran mengerjakan tes formatif
  - Inisiatif mengakses informasi UT
  - Penggunaan BMP non UT sebagai pendukung
  - Keikut sertaan pada tutor TAP on-line
  - Interaksi dengan teman se PS
  - Kesulitan memahami BMP pendukung TAP
6. Peran KBM : adalah fungsi kelompok belajar mahasiswa Kudungga dalam memfasilitasi mahasiswa di kelompoknya. Indikatornya adalah:
- Bantuan KBM dalam pemilihan matakuliah
  - Penentuan matakuliah
  - Bantuan mendapatkan informasi
  - Penyediaan bantuan belajar(tutorial)
  - Intensitas Komunikasi dengan kelompok
7. Sarana dan prasarana : indikatornya meliputi :
- Akses mahasiswa ke UPBJJ

- Kelayakan ruang ujian TAP

- Ketersediaan ruang pendukung :

(kantin, musola dan toilet)

**b. UPBJJ-UT Samarinda** : adalah lembaga pendidikan tinggi jarak jauh, perpanjangan tangan Universitas terbuka wilayah Kalimantan Timur, tempat dilaksanakannya penelitian ini.

&&&&&

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN**



KBM YK berkedudukan di Kotaraja Tenggara, yang merupakan Ibukota dari Kabupaten Kutai Kertanegara. Jarak dari UPBJJ-UT Samarinda sekitar 50 Km dengan jarak tempuh rata-rata 45 menit, namun setelah runtuhnya jembatan Tenggara yang melintasi sungai mahakam dan menghubungkan Tenggara Kota dengan Tenggara Seberang, jarak tempuh menjadi lebih panjang dengan rata-rata waktu tempuh 2 jam, karena harus mengitari jembatan mahakam di Samarinda terlebih dahulu.

Penduduk Kabupaten Kutai kertanegara beraneka ragam suku, terdiri dari penduduk asli dan penduduk pendatang, dan tersebar pada 18 kecamatan yakni :

Tabel 5  
Sebaran Lokasi KBM YK

N0	Kecamatan	T4 Tinggal Mh ke KBM Kudungga / Waktu tempuh	Transportasi
1	Tenggarong*	0 Km	Darat
2	Kembang Janggut*	2 jam	Sungai, darat
3	Kenohan*	2 jam	Sungai
4	Kota Bangun*	2 jam	Darat atau Sungai
5	Loa Janan*	1 jam	Darat
6	Loa Kulu*	45 Menit	Darat
7	Marang Kayu*	4 jam	Darat, Melewati Samarinda
8	Muara Kaman*	4 jam	Darat

9	Muara Muntai*	4 jam	Darat, Sungai, darat
10	Muara Wis		Sungai
11	Samboja*	3 jam	Darat
12	Sanga-Sanga*	1,5 jam	Darat
13	Sebulu*	1 jam	Darat
14	Tabang		Sungai, Darat
15	Muara Badak*	3 jam	Darat, melewati Samarinda
16	Muara Jawa*	4 jam	Darat
17	Anggana*	2,5 jam	Darat, melewati Samarinda
18	Tenggarong Seberang*	2,5 jam	Darat, melewati Samarinda

Sumber : Hasil Olahan - data Primer  
 \*lokasi UAS mahasiswa KBM-UT YK

Dari tabel diatas terbaca bahwa wilayah KBM YK sangat luas dan tersebar di 16 kecamatan. Transportasi yang digunakan adalah darat dan sungai. KBM YK sendiri berada ditengah - tengah kota raja Tenggarong, terletak di jalan raya dan relatif mudah untuk dijangkau.

Dari hasil observasi dilapangan yang ditunjang dengan angket dan wawancara untuk melengkapi data, diketahui berbagai fasilitas yang dimiliki dalam menunjang kegiatan akademik dan non akademik KBM YK seperti :

#### 1. Situasi dan Kondisi Sosial

##### a. Lingkungan Fisik KBM

KBM YK mendapat pinjaman tanah/bangunan dari Diknas kabupaten kutai kertanegara. Diatas tanah tersebut berdiri ruang perkuliahan sebanyak 5 ruang dan ruang administrasi sejumlah 1 ruang. Ruang perkuliahan digunakan pada masa-masa tutorial mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda, yaitu sekitar bulan Maret hingga mei dan September hingga November setiap tahunnya. Selain untuk tutorial, ruang ini juga digunakan untuk kegiatan supervisi PKM dan PKP. Kapasitas ruangan berjumlah 30 kursi dalam kondisi posisi perkuliahan, dilengkapi dengan meja/kursi pengajar dan white board sebagai penunjang, stop kontak juga tersedia sehingga memudahkan pengajar/tutor yang hendak menggunakan laptop/LCD dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Ruang untuk kegiatan administrasi merupakan ruang yang lebih luas dibandingkan ruang kelas tutorial, ruang ini disekat menjadi 3 ruang , masing2 ruang kepala, ruang rapat anggota dan dapur. Didepan masing-masing ruang tersebut digunakan sebagai ruang tamu, ruang pelayanan bagi mahasiswa UT yang datang registrasi, konsultasi atau mengambil kartu peserta UAS, dan juga berfungsi sebagai ruang istirahat tutor selepas tutorial.Selain itu juga terdapat 1 gudang dan toilet.

Sarana dan prasarana pendukung didalam kelas umumnya terawat dan meski diluar kelas terasa panas sebab pepohonan yang merindangi sangat jarang, namun halaman yang luas membuat suasana tetap terasa nyaman.

Tabel 6  
Sarana dan Prasarana KBM YK

1. Bangunan,t/d	2. Tanah	3. Perlengkapan, t/d	4.Lain2
1.5 Ruang kelas 2.Ruang Admin, t/d : -Ruang Kepala -Ruang Rapat -Ruang istirahat 3.1 Toilet,Dapur 4.1 Gudang	Merupakan tanah & Gedung milik diknas kab. Kukar. Dipinjamkan ke Ya2san Kudungga untuk memperlancar kegiatan pendidikan yg dikelola.	1. Meja & Kursi pengajar 2. Meja & Kursi Murid 3. White Board 4. Spidol 5. Meja dan kursi Tamu 6. Komputer,Printer 7. Meja & Kursi Ketua 8. Lemari arsip	Didepan gedung terpampang papan nama Yayasan Kudungga

Sumber : Hasil Olahan - data Primer

b. Keadaan Fisik Sosial

Mahasiswa UT KBM YK dikelola oleh Yayasan Kudungga, dengan bidang yang dikelola meliputi :

1. Keagamaan
2. Sosial (Pendidikan)
3. Kemanusiaan

Khusus Bidang Pendidikan tinggi, pihak yayasan merekrut calon mahasiswa dari berbagai daerah di Kabupaten Kutai Kertanegara & bekerjasama dengan Universitas Terbuka.

Pada awal kerjasama dengan UPBJJ-UT Samarinda (tahun 2004) , Pemda Kukar via pihak Yayasan memberikan bantuan dana belajar kepada mahasiswa UT Program DII PGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Kutai Kertanegara. Di bidang Pendidikan Menengah, YK mengelola SMA PERSIAPAN Kenohan yang terletak di Kecamatan Kenohan Kutai kertanegara atau 2 jam perjalanan sungai ke Tenggarong sebagai Ibu Kota Kab. KUKAR.

#### c. Hubungan Internal

Hubungan antara sesama pengurus dalam kelompok belajar juga berlangsung kondusif, komunikasi dan interaksi terjalin dengan baik, beberapa karyawan inti tetap berkantor di hari-hari tanpa tutorial, untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang sewaktu-waktu datang berkonsultasi. Karyawan lainnya tidak diwajibkan untuk setiap hari datang, karena tugas mereka lebih banyak dilapangan, selain itu wilayah tempat tinggal mereka juga jauh dari lokasi gedung KBM-UT YK, seperti R(PK02)-Petugas lapangan wilayah samboja yang berjarak sekitar 150 km dari sekretariat KBM YK.

Dari segi usia, pengelola KBM YK rata-rata masih berusia muda, ketua yayasan dan petugas pelayanan mahasiswa/tamu semuanya wanita, sedang petugas lapangan semuanya pria. Pembagian tugas ini menurut pandangan peneliti lebih dikarenakan umumnya wanita lebih teliti dalam urusan administrasi dan keuangan, sedang tugas merekrut mahasiswa, mengambil pembayaran SPP, dikerjakan oleh petugas laki-laki lebih karena mereka lebih tangguh dilapangan, apalagi dengan medan kabupaten kukar yang tidak begitu mudah ditempuh.

Dari hasil observasi dan wawancara, terdapat pembagian tugas dalam mengelola mahasiswa sebagai berikut :

Petugas Administrasi dan petugas lapangan:

1. PK 04 Bekerja sejak tahun 2007 bertugas :

- Menyetor dana registrasi mahasiswa ke bank BRI/BTN.
- Memesan modul
- Melayani mahasiswa yang datang mengambil pesanan modul ke kantor YK. (Menghubungi masing-masing mahasiswa via phone). Untuk lokasi kota bangun, kenohan, kahala, samboja dikirim ke petugas lapangan (PK04, PK06 & PK07), petugas lapangan

inilah yg selanjutnya mendistribusikan modul tersebut ke mahasiswa

2. PK03 Bekerja sejak tahun 2006, bertugas :

- Menentukan (memilih) matakuliah yang akan diregistrasi oleh mahasiswa, (semacam mk. untuk paket semester, dirancang untuk 7 hingga 8 semester perkuliahan ) -kecuali matakuliah ujul.
- Mengisi format registrasi mahasiswa untuk dibawa oleh PK02 ke UPBJJ-UT Samarinda.
- Menerima setoran dana rgistrasimahasiswa/petugas lapangan, untuk selanjutnya disetor ke bendahara.
- Menghubungi mahasiswa untuk mengambil KTPU bagi mahasiswa yang berdomisili di tenggarong, loa kulu & tenggarong seberang.

3. PK07, bertugas :

- Mensosialisasikan program YK yang berhubungan dengan kegiatan penerimaan mahasiswa baru UT-YK pada lokasi KB,KNH, KHL setiap menjelang awal semester.
- Membagikan brosur perkuliahan di YK. Brosur disebar ke daerah-daerah dalam lingkup wilayah kabupaten kutai kertanegara.

4. PK04, PK02

- Membawa format registrasi matakuliah registrasi ulang dan form registrasi I beserta kelengkapan mahasiswa baru yang telah diisi oleh PK 05 ke UPBJJ-UT Samarinda untuk dibuatkan billingnya.
- Mengambil KTPU setiap menjelang UAS, baik Pendas maupun Non Pendas.
- Mengambil nilai UAS pendas dan non pendas ke UPBJJ-UT Samarinda.

d. Hubungan Eksternal

KBM YK, menjalin hubungan yang sangat baik dengan berbagai instansi di lingkungan kutai kertanegara. Untuk memperluas jangkauannya selain bekerjasama dengan Universitas Terbuka di bidang pendidikan , juga melakukan berbagai penelitian yang bertujuan untuk pengembangan pendidikan di wilayah kabupaten Kutai kertanegara.

**B. TEMUAN PENELITIAN**

Dari hasil observasi dilapangan, diketahui bahwa mahasiswa UT pada KBM YK dikelola langsung oleh Yayasan Kudungga. Surat permohonan persetujuan pembentukan pengurus KBM yang anggota aslinya adalah semua mahasiswa UT, dilayangkan/diusulkan ke UPBJJ-UT Samarinda, ketika



peneliti melakukan survey awal ke lapangan. Yayasan yang mempekerjakan beberapa orang karyawan sebagai tenaga administrasi dan tenaga lapangan ini dikelola secara profesional, terlihat dari pembagian kerja yang rapi dan tertangani dengan baik. Konsekwensinya pihak KBM YK tentu saja harus memberikan upah/gaji sebagai buah hasil kerja keras karyawan setiap bulannya.

Yayasan yang bekerjasama dengan UPBJJ-UT Samarinda sejak awal tahun 2004 ini mengelola program pendas dan non pendas. Petugas lapangan KBM YK setiap awal semester disebar ke daerah-daerah dalam lingkup wilayah kutai kertanegara untuk menjaring mahasiswa. Untuk program non pendas, saat pertama kali dibuka, program yang ditawarkan adalah ilmu pemerintahan - Fisip. Salah satu sumber data pengelola ketika diwawancarai mengatakan :

HSA (PK01):

“ Alasan utama mengapa kami mengutamakan membuka program ilmu pemerintahan karena beberapa tahun kedepan pemerintah kabupaten kukar, mulai dari pemerintah kabupaten, kecamatan, kelurahan hingga desa-desa akan memerlukan tenaga ahli di bidang pemerintahan yang akan membantu mempercepat laju pembangunan di wilayah ini. Disamping itu bagi calon mahasiswa yang sudah berkecimpung dalam dunia pemerintahan, tentu selepas kuliah, ijazah yang di peroleh akan sangat membantu dalam meningkatkan karir mereka”.

Strategi ini ternyata jitu, diawal kerjasama dengan UPBJJ, mahasiswa yang terjaring lebih dari 100 mahasiswa dan terus bertambah secara signifikan hingga 5 tahun

kedepannya. Senada dengan hal diatas seorang mahasiswa mengemukakan alasan memilih program ini sebagai berikut :

RSH :

“ Saya memilih program ini, karena saya berpikir jika sudah selesai di UT dan saya telah mendapat titel S1 saya akan melamar kerja di pemerintahan kab. Kukar, sebab sepertinya kukar yang terus membangun ini akan memerlukan sarjana ilmu pemerintahan yang lebih banyak” .

Berdasarkan data registrasi UPBJJ-UT Samarinda, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa KBM Kudungga menempuh ujian TAP pada semester IX, atau rata-rata 4 tahun perkuliahan, artinya sepanjang perkuliahan di UT para mahasiswa tidak pernah mengalami kendala yang berarti. Satu atau dua mahasiswa memang ada yang mengulang matakuliah, namun biasanya sebelum terjaring TAP matakuliah tersebut sudah lulus. Masalah kemudian muncul ketika mahasiswa mengikuti ujian mata kuliah TAP, seluruh mahasiswa mengalami kesulitan, perubahan pola soal dari pilihan ganda menjadi essay, menurut para mahasiswa Kudungga menjadi salah satu sebab ketidak mampuan menjawab soal. Bentuk soal essay menuntut mahasiswa menjawab soal dengan menggunakan logika berpikir masing-masing, yang dilandaskan pada teori dan konsep-konsep yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan, namun semua dari mereka menjawab, pola menjawab seperti itulah yang tidak mampu mereka berikan, karena tidak pernah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan belajar

mengajar di UT ataupun terbatas pada KBM YK. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa peserta TAP dari KBM non YK, sebagian kecil juga mengeluhkan hal diatas.

Berdasarkan tabulasi angket, yang datanya di pisahkan antara KBM YK dan Non YK , dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut :

**1. Dimensi Penyebab Rendahnya tingkat kelulusan TAP pada KBM YK**

Tabel 7 . Aspek Sosialisasi TAP

Sosialisasi TAP	Persentase ( % )									
	KBM YK					KBM NON YK				
	STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Saya memahami apa itu TAP	1(4)	6(26)	7(30,4)	6(26)	3(13)	2(11)	-	1(5,5)	10(55,5)	5(27,7)
Saya memahami tujuan TAP	1(4)	3(13)	8(34,8)	10(43,4)	1(0,04)	2(11)	-	1(5,5)	10(55,5)	5(27,7)
Pengetahuan karakteristik TAP	5(21,7)	10(43,4%)	6(26)	2(8)	0	2(11)	7(38,9)	6(33,3)	2(11)	1(5,5)
Saya mengetahui kompetensi TAP	4(17,39)	11(47,8)	5(21,7)	3(13)	0	2(11)	1(5,5)	3(16,6)	11(61)	1(5,5)
Saya memahami darimana materi diambil	3(13)	7(30,4)	7(30,4)	5(21,7)	1(4)	2(11)	3(16,6)	5(27,7)	7(38,9)	1(5,5)
Saya mengetahui standar mini mal lulus TAP	3(13)	3(13)	5(21,7)	8(34,8)	4(17,39)	2(11)	1(5,5)	1(5,5)	10(55,5)	4(22,2)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2012

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari KBM Kudungga lebih banyak yang tidak memahami komponen aspek sosialisasi TAP yang diukur dari pemahaman mahasiswa tentang apa yang dimaksud dengan TAP, apa tujuan TAP, karakteristik TAP, kompetensi apa yang diharapkan dicapai dari matakuliah TAP, serta dari mana materi TAP diambil, lebih dari 50 % responden menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. namun untuk pertanyaan pengetahuan tentang standar minimal kelulusan TAP kedua kelompok responden menjawab setuju & sangat

setuju. Dikaitkan dengan hasil wawancara dan observasi dilapangan diketahui bahwa mahasiswa KBM kudungga tidak pernah mendapat informasi secara khusus mengenai TAP. Disamping itu banyak dari mereka juga tidak memiliki katalog yang dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa selama menempuh kuliah di UT. Tidak adanya pedoman ini membuat mahasiswa tidak memahami bahwa materi TAP diambil dari beberapa mk. pendukung pada program studi masing-masing, sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka tidak mempelajari materi (tidak membaca BMP) sebelum ujian. Pengetahuan tentang standar minimal lulus TAP cukup tinggi, yaitu diatas 50 %, namun tidak dibarengi dengan perbaikan cara belajar, sehingga berulang-ulang menempuh TAP tidak lulus juga. Ini jauh berbeda dengan mahasiswa dari KBM non Kudungga, 50% mahasiswa memahami apa itu TAP, apa tujuan TAP dan lain-lain, pengetahuan mereka tentang hal ini membuat mereka cenderung lebih siap menghadapi ujian. Dari pengamatan dilapangan mahasiswa dari KBM non Kudungga ini untuk matakuliah jenis open book rata-rata membawa/mempunyai BMP pendukung TAP. Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti mengetahui bahwa 80 % mahasiswa KBM Kudungga peserta TAP hanya memiliki BMP dibawah 8 mk dari 44 matakuliah yang ditawarkan, dibandingkan dengan peserta

TAP non KBM Kudungga yang rata-rata memiliki lebih dari 80% BMP pada program studi IPEM.

Tabel 8 . Aspek Efektivitas Pembelajaran TAP

Efektivitas Pembelajaran TAP	Persentase ( % )									
	KBM YK					KBM NON YK				
	STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Saya mempelajari konsep keilmuan yg tersaji dalam BMP	8(34,8)	7(30,4)	5(21,7)	3(13)	0	1(5,5)	2(11)	5(27,7)	8(44,4)	2(11)
Membuat catatan singkat	4(18)	12(52,2)	2(8)	5(21,7)	0	1(5,5)	2(11)	6(33,3)	9(50)	0
Mengacu pada soal tahun lalu	2(8)	4(18)	5(21,7)	12(52,2)	0	1(5,5)	2(11)	3(16,6)	10(55,5)	2(11)
Berdiskusi dg teman	5(21,7)	8(34,8)	3(13)	5(21,7)	2(8)	1(5,5)	2(11)	6(33,3)	7(38,9)	2(11)
Menghubungi UT untuk tutorial TAP	6(26)	12(52,2)	2(8)	3(13)	0	2(11)	1(5,5)	1(5,5)	10(55,5)	4(22)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2012

Tidak jauh berbeda dengan Aspek sosialisasi, aspek efektivitas pembelajaran TAP juga menunjukkan hal yang sama. Mahasiswa dari KBM kudungga sebagian besar tidak mempelajari konsep-konsep keilmuan yang tersaji dalam BMP, tidak membuat catatan singkat agar lebih mudah memahami modul, tidak melakukan diskusi dengan teman untuk bertukar informasi ,tidak pernah menghubungi UT untuk mencari informasi atau meminta tutorial TAP. Terdapat 52,2 % dari responden menjawab mengacu pada soal-soal TAP yang pernah mereka ikuti pada semester sebelumnya, tetapi tanpa adanya keempat unsur diatas, mereka tetap saja kesulitan dalam menjawab soal ujian.

Pada responden dari KBM non Kudungga, terlihat sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju untuk pertanyaan tentang efektivitas pembelajaran TAP, artinya sebagian besar responden mempersiapkan diri menghadapi ujian TAP.

Tabel 9 . Aspek Efektivitas Ujian TAP

Efektivitas Ujian TAP	Persentase ( % )									
	KBM YK					KBM NON YK				
	STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Penulisan data secara benar	0	0	0	15(65,2)	8(34,8)	1(5,5)	0	0	8(44,4)	9(50)
Membaca petunjuk pengerjaan soal	0	0	0	16(69,5)	7(30,4)	0	0	1(5,5)	10(55,5)	7(39)
Membaca soal dg hati2	0	0	1(4)	17(73,9)	5(21,7)	1(5,5)	0	3(16,6)	5(27,7)	9(50)
Memahami hasil TAP berdasar skor	1(4)	4(18)	1(4)	14(60,9)	3(13)	1(5,5)	4(22,2)	0	7(38,9)	6(33,3)
Mengerjakan soal mudah ke sulit	1(4)	3(13)	2(8)	14(60,9)	3(13)	0	1(5,5)	2(11)	10(55,5)	5(27,7)
Mematuhi tata tertib	0	2(8)	2(8)	10(43,4)	9(39,1)	1(5,5)	1(5,5)	0	10(55,5)	6(33,3)
Memahami konsekwensi melanggar tatib	0	2(8)	2(8)	11(47,8)	8(34,8)	0	0	0	12(66,6)	6(33,3)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2012

Untuk aspek efektivitas ujian TAP, terlihat responden dari KBM Kudungga maupun Non Kudungga, menjawab hampir sama, artinya mereka menulis data pribadi & data ujian dengan benar, membaca petunjuk pengerjaan soal dan membaca soal dengan hati-hati, memahami apa arti skor yang tertera pada setiap soal, mengerjakan soal dari yang mudah ke soal yang sulit, memahami tata tertib dalam pelaksanaan ujian TAP serta mengetahui konsekwensi jika melanggar tatib.

Tabel 10 . Aspek Pemeriksaan Hasil TAP

Pemeriksaan Hasil TAP	Persentase ( % )									
	KBM YK					KBM NON YK				
	STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Memahami BJU diperiksa minimal 2 orang	3(13)	10(43,4)	5(21,7)	5(21,7)	0	3(16,6)	5(27,7)	6(33,3)	1(5,5)	3(16,6)
Memahami pemberian skor berdasar pedoman penskoran	5(21,7)	9(39,1)	1(4)	8(34,8)	0	2(11)	6(33,3)	3(16,6)	5(27,7)	2(11)
Ada alternatif jawaban, bagi soal yg jawabannya mungkin bervariasi	4(18)	10(43,4)	8(34,8)	0	1(4)	2(11)	5(27,7)	4(22,2)	3(16,6)	4(22,2)
Memahami skor akhir adalah rata2 skor akhir yg diberikan pemeriksa	5(21,7)	11(47,8)	6(26)	0	1(4)	3(11)	6(33,3)	3(16,6)	3(16,6)	3(16,6)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2012

Aspek pemeriksaan hasil TAP, menunjukkan jawaban yang beragam, tetapi dari komposisi jawaban, terlihat bahwa hanya sedikit dari ke dua kelompok responden yang memahami

bagaimana hasil TAP mereka diperiksa, bagaimana skor yang diberikan oleh pemeriksa dan lain-lain.

Tabel 11 . Kreativitas Individu

Kreativitas Individu	Persentase ( % )									
	KBM YK					KBM NON YK				
	STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Mempunyai semua BMP IpeM	6(26)	11(47,8)	3(13)	3(13)	0	1(0,5)	1(5,5)	6(33,3)	4(22,2)	6(33,3)
Mempunyai semua BMP TAP	5(21,7)	9(39,1)	5(21,7)	3(13)	1(4)	1(0,5)	2(11)	4(22,2)	3(16,6)	8(44,4)
Mempelajari BMP Pendukung TAP	6(26)	5(21,7)	8(34,8)	4(18)	0	0	2(11)	5(27,7)	5(27,7)	6(33,3)
Mengerjakan tes formatif pada BMP	5(21,7)	9(39,1)	6(26)	3(13)	0	2(11)	3(16,6)	3(16,6)	6(33,3)	4(22,2)
Secara mandiri mengakses info UT	3(13)	4(18)	7(30,4)	9(39,1)	0	2(11)	4(22,2)	2(11)	6(33,3)	4(22,2)
Menggunakan referensi selain BMPUT	4(18)	8(34,8)	4(18)	7(30,4)	0	2(11)	4(22,2)	4(22,2)	4(22,2)	4(22,2)
Mengikuti tutorial TAP online	8(34,8)	6(26)	2(8)	6(26)	1(4)	6(33,3)	3(16,6)	2(11)	3(16,6)	4(22,2)
Interaksi KBM sekali sebulan	8(34,8)	10(43,4)	4(18)	1(4)	0	6(33,3)	1(5,5)	5(27,7)	4(22,2)	2(11)
Sulit memahami BMP-TAP	3(13)	3(13)	9(39,1)	6(26)	2(8)	3(16,6)	3(16,6)	8(44,4)	3(16,6)	1(5,5)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2012

Aspek kreativitas individu, adalah aspek yang sangat penting bagi mahasiswa Universitas Terbuka, kemandirian responden belajar, terlihat jelas dari jawaban responden dari komponen kepemilikan buku materi pokok, responden dari KBM Kudungga tidak ada yang menjawab setuju, dan hanya dibawah 20 % yang mengaku mempunyai buku materi pokok pendukung TAP, bandingkan dengan responden non KBM Kudungga yang untuk semua komponen jawaban diatas 50 % mengatakan setuju & tidak setuju. Akan tetapi untuk pertanyaan sulit memahami buku materi pokok pendukung TAP ke 2 kelompok responden mendekati jawaban yang sama yaitu 44,4 % KBM Non Kudungga dan 39,1 % dari KBM Kudungga.

Tabel 12 . Aspek Peran KBM

Peran KBM	Persentase ( % )									
	KBM YK					KBM NON YK				
	STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Terbantu bergabung dg KBM	3(13)	4(18)	5(21,7)	9(39,1)	2(8)	2(11)	2(11)	5(27,7)	6(33,3)	3(16,6)
KBM membantu memilih mk	3(13)	2(8)	3(13)	9(39,1)	7(30,4)	4(22,2)	3(16,6)	5(27,7)	4(22,2)	2(11)
KBM menentukan matakuliah	3(13)	2(8,6)	2(8,6)	11(47,8)	5(22)	4(22,2)	4(22,2)	6(33,3)	1(5,5)	3(16,6)
KBM membantu mendapatkan informasi tentang UT	3(13)	5(21,7)	5(21,7)	10(43,4)	0	2(11)	1(5,5)	5(27,7)	7(38,9)	3(16,6)
KBM menyediakan fasilitas tutorial	8(34,8)	10(43,4)	4(18)	1(4,3)	0	5(27,7)	4(22,2)	7(38,9)	2(11)	0
Melakukan komunikasi secara rutin dengan pokjar	4(18)	12(52,2)	6(26)	1(4,3)	0	3(16,6)	4(22,2)	4(22,2)	5(27,7)	2(11)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2012

Dari tabel diatas, terlihat bahwa ke2 kelompok responden merasa sangat terbantu bergabung dengan KBM, dan ada peran KBM dalam membantu mahasiswa memilih matakuliah apa yang akan ditempuh mereka pada setiap semesternya. Menentukan matakuliah yang akan ditempuh mahasiswa pada setiap semesternya lebih besar prosentasenya dibandingkan dengan responden KBM non Kudungga. Fasilitas tentang tutorial rata-rata responden KBM Kudungga menjawab tidak disediakan yaitu sekitar 70 % dari responden, dan 50 % dari responden Non KBM Kudungga. Untuk komponen keintensifan komunikasi dengan pokjar, lebih besar prosentase yang dilakukan oleh mahasiswa KBM non Kudungga daripada Kudungga.

Tabel 13 . Aspek Sarpras

Sarana & Prasarana	Persentase ( % )									
	KBM YK					KBM NON YK				
	STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Kemudahan akses dr rumah – KBM	4(18)	11(47,8)	5(21,7)	3(13)	0	3(16,6)	4(22,2)	3(16,6)	5(27,7)	3(16,6)
Kemudahan akses dr rumah – UPBJJ	0	17(7,4)	3(13)	3(13)	0	5(27,7)	4(22,2)	2(11)	6(33,3)	1(5,5)
Kelayakan ruang ujian TAP	0	1(4,3)	6(26)	16(69,6)	0	0	0	2(11)	12(66,6)	4(22,2)
Ketersediaan musola, toilet/kantin	0	3(13)	9(39,1)	9(39,1)	2(8)	1(5,5)	1(5,5)	7(38,9)	6(33,3)	3(16,6)

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2012



Aspek sarana dan prasarana, kemudahan akses dari rumah tempat tinggal mahasiswa ke lokasi KBM masing-masing 60 % mahasiswa yang tergabung dengan KBM Kudungga menjawab tidak setuju, bisa dimaklumi sebab berdasarkan data pribadi mahasiswa pada aplikasi registrasi pada UPBJJ-UT Samarinda, terlihat bahwa beberapa mahasiswa tinggal hingga diatas 100 km dari KBM, yang menyebabkan mereka agak sulit untuk mengadakan pertemuan secara intensif, malah mereka cenderung lebih dekat ke lokasi UPBJJ-UT. Aspek tempat ujian TAP masih dianggap layak oleh mahasiswa.

TABEL 14

**REKAP NILAI MAHASISWA PESERTA TAP KBM KUDUNGGGA  
PER MASA UJIAN (Akhir 2012.1)**

NO	Nama	Nim	Perolehan Nilai TAP permasa registrasi					KET
			10.1	10.2	11.1	11.2	12.1	
1	Amrullah	015062111		E	E	D	E	4X
2	Ery Winarto	015064731		D	E	D	C	4X
3	Muh.Kasmir	015062222		E	E	D	E	4X
4	Zainal Abidin	015062974		E	E	D	C	4X
5	Nurul Huda	015005548		E	E	E	E	4X
6	Nurhamsina	015064534		E	E	E	E	4X
7	Roni Suhendro	015064527	D	D	E	D	E	5X
8	Nurhidayah	015064724	D	D	E	D	C	5X
9	Taufikurrahman	015062935		D	E	D	C	4X
10	M.Alfiani	015120926			E	E	E	3X
11	Jupri Miyanto	015004972		D	E	D	D	4X
12	Rusdi	015062247		D	E	D	R	4X
13	Ernawati	015064717		D	E	TR	TR	2R2TR
14	Muh. Said	015113486				D	E	2X
15	Suryani	015064749	D	D	E	D	E	5X
16	Yudhi	015064502			E	D	D	3X
17	Mohd.Taupan	015058405				D	E	2X
18	Herningsih	015058365				E	C	2X
19	Supriadi	015058168			E	D	D	3X
20	Agus Sofyan	015058451				E	C	2X
21	Rudi Hartono	015121182			E	D	B	3X
22	Hasan Rasyidi	015064193				D	D	2X
23	Herna Yanti	015005469		D	E	E	E	4X
24	Huniadi	015028008			E	E	E	3X
25	Insirah	015058372				D	D	2X
26	Muh.Ridho						R	2X
27	Deny Arya	015119914			E	E	E	3X

28	Hidayat	015115838				D	E	2X
29	Idriansyah Noor	014916769				D	E	2X
30	Mirza M	015618593				E	E	2X
31	M.Dori P	015005018				D	E	2X
32	John Hery	014916783				D	E	2X
33	Norman Safari	015064448			E	E	TR	2R1TR
34	Aswan Wahyudi	015113501				E	D	2X

Sumber : SRS.Non Pendas - Hasil olahan data primer 2012

Tabel 14 menunjukkan bahwa dari 32 mahasiswa KBM YK yang menjadi responden dalam penelitian ini, pada masa registrasi 2012.1 terdapat 7 (tujuh) mahasiswa yang lulus TAP. Dari hasil penelusuran dan wawancara diketahui bahwa dari ketujuh mahasiswa yang lulus ini, telah mengadakan upaya-upaya perbaikan/peningkatan seperti mengikuti tutorial on line dan meminjam modul dari teman (3 responden) sedang 4 sisanya membuat makalah sesuai yang diinformasikan oleh program studi ilmu pemerintahan sebagai bantuan untuk mahasiswa yang telah lebih dari 3 kali mengikuti ujian TAP.

## 2. Proses perekrutan mahasiswa KBM YK

Pada masa awal YK menjadi Mitra UPBJJ-UT Samarinda, sebagian besar mahasiswa yang direkrut adalah lulusan SLTA, yang bertempat tinggal jauh dari kota kabupaten Kukar atau kota kecamatan. Hal yang wajar menurut peneliti karena wilayah kukar yang sangat luas dan terpisahkan oleh sungai mahakam, maka masyarakat wilayah kukar memang merupakan

pangsa pasar yang besar bagi Universitas Terbuka . Bagi UPBJJ-UT Samarinda sendiri yang ketika itu mempunyai banyak keterbatasan untuk merekrut secara langsung mahasiswa baru, adanya kelompok-kelompok (pengurus kelompok mahasiswa) yang menjadi perpanjangan tangan tidak langsung untuk mencari mahasiswa dilapangan, merupakan hal yang cukup menggembarakan. Dari wawancara dengan beberapa pengurus KBM dan mahasiswa, peneliti mengetahui bahwa promosi KBM ke masyarakat Kabupaten Kutai Kertanegara sendiri berlangsung sangat baik. Spanduk di pasang pada setiap kecamatan yang diperkirakan banyak lulusan SLTA nya, menyebarkan brosur perkuliahan UT kedaerah-daerah terpencil, menugaskan beberapa petugas lapangan menginformasikan ke kelompok-kelompok kecil masyarakat/lulusan SLTA (Informasi dari mulut ke mulut inilah yang kemudian menjaring banyak mahasiswa untuk mendaftar ke Universitas Terbuka via YK, seperti tampak dalam dialog sebagai berikut :

“ Bagaimana cara KBM - YK merekrut anda ?”

NH (MKU06) :

“ Informasi dari keluarga (om saya) bahwa ada kuliah sabtu-minggu di UT-KBM KDG Tenggarong. Karena itu kemudian saya daftar ke UT, namun ternyata kuliah sabtu minggu yang dijanjikan ternyata tidak pernah ada “.

RS (MKU03)

“ Petugas lapangan wilayah SBJ (150 km dari lokasi sekretariat KBM) menginformasikan kepada saya bahwa ada Universitas yang melaksanakan kuliah sabtu – minggu di Tjg. Hrn . Setelah saya bergabung saya dijanjikan/dijamin akan lulus dalam waktu 4 tahun”.

R H (MKU02)

“ Semula saya bergabung dengan pengelola KBM wilayah MM (2007), tetapi karena kemudian kepengurusan pokjar tersebut macet, tidak ada pengurusan kepada mahasiswa, maka saya dan beberapa teman pindah ke KBM – YK “ pada KBM ini saya tidak diinformasikan tentang target lulus berapa tahun, tetapi pada KBM MM dulu kami ditargetkan selesai dalam waktu 3 tahun “.

Pernyataan diatas, secara nyata menggambarkan bahwa sebenarnya perekrutan calon mahasiswa baru oleh KBM ini telah dilakukan secara profesional, menggunakan berbagai media komunikasi, seperti koran ,radio,brosur, spanduk dll. Khusus personal selling, dan pertemuan tatap muka diawal pertemuan berisi janji-janji yang sayangnya tidak mendukung kemandirian belajar mahasiswa. Jika membaca jawaban informan (MKU02)berarti janji akademik untuk lulus UT dalam waktu singkat ini, tidak hanya digunakan oleh satu KBM saja, tetapi juga oleh KBM lainnya.

Kondisi ini terjadi menurut peneliti karena calon mahasiswa ketika itu terobsesi lulus dengan cepat, dan minimnya informasi yang sampai kepada mereka tentang UT. Dalam proses perekrutan calon mahasiswa baru KBM ini (MR. 2006.1, ternyata tidak semua mahasiswa mendapatkan pengetahuan/gambaran tentang UT, bagaimana sistem pembelajarannya, bagaimana sebaiknya/seharusnya mahasiswa UT belajar. Sebagian besar dari mereka menganggap kuliah di UT-Tenggarong sama dengan kuliah di PT konvensional,

dimana terjadi kontak fisik antara dosen dan mahasiswa, terlebih dengan janji kuliah sabtu minggu itu.

Proses rekrutmen mahasiswa di setiap pokjar/KBM tidak persis sama. Pada KBM non kudungga, ketika ditanyakan pertanyaan yang sama tentang rekrutmen, mereka memberikan jawaban sebagai berikut :

Bagaimana cara KBM - YK merekrut anda ?

B ( MNKU06)

“Saya melihat teman yang sudah lulus lebih dulu, koq sepertinya enak ya, kuliah di UT,tidak pernah terlihat kuliah tiba2 lulus. Dari beliau saya mendapat informasi lengkap mengenai KBM Sangata.Di KBM ini saya mendapat arahan awal tentang perkuliahan di UT, baik dari sisi akademik maupun sisi administrasinya”.

H (MNKB03)

“Semula saya adalah tenaga honor dikantor kecamatan kembang Janggut,saya disarankan kuliah di UT oleh atasan saya yang alumni UT, selanjutnya saya mendaftar sebagai mahasiswa UT pada KBM KJ”

Faktor kemandirian mahasiswa pada KBM Non YK, terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari KBM YK

### **3. Proses Registrasi mahasiswa UT KBM YK**

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, diketahui bahwa 90 % mahasiswa KBM YK tidak memilih matakuliah untuk diregistrasikan sendiri, sangat jarang ada mahasiswa yang mengisi format registrasi dan melakukan pembayaran di bank.Semua dilakukan oleh petugas dari .Mahasiswa yang

tinggal di sekitar Tenggaraong, hanya menyetor biaya registrasi yang sudah ditentukan dan disepakati oleh mahasiswa dan pihak yayasan ke kantor/sekretariat KBM, sedang untuk mahasiswa yang berdomisili jauh di pelosok, biaya diambil oleh petugas lapangan.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa ketika mahasiswa mendaftarkan dan membayar sejumlah tertentu dana, itu sudah mencakup biaya untuk registrasi dan pembelian modul, namun banyak dari mereka mendapatkan BMP lengkap hanya semester pertama, semester-semester selanjutnya hanya mendapatkan 1 (satu), 2 (dua) sampai 4 (empat) buah BMP saja, dan itu belum tentu BMP pendukung TAP.

Sebagian besar responden KBM YK hanya mempunyai satu sumber informasi mengenai UT yaitu hanya dari petugas KBM yang datang mengunjungi mereka ketika akan melakukan registrasi dan mengantar KTPU. Minimnya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang UT, juga termasuk mengenai berapa biaya registrasi yang harus mereka setorkan setiap semesternya. Ketika peneliti bertanya tentang biaya registrasi, rata-rata informan menjawab setiap semester menyetor (sejumlah tertentu rupiah) untuk 6 sampai 8 matakuliah.

Informan (MKU05) ketika ditanya mengenai anggaran dana untuk registrasi matakuliah dan TAP yang dibayar setiap semesternya menjawab sebagai berikut :

“ untuk registrasi matakuliah, setiap semesternya saya rata-rata membayar (jumlah tertentu biaya). informasinya biaya tersebut untuk registrasi 8 matakuliah dan pembayaran BMP, tetapi tidak semua matakuliah yang saya registrasikan ada BMPnya. Kemudian pada masa registrasi 2011.2 saya membayar biaya TAP sejumlah Rp. XXX.XXX- ketika itu saya tidak lulus. Awal semester 2012.1 saya berkunjung ke UPBJJ-UT Samarinda, dari sana saya mengetahui bahwa untuk registrasi TAP cukup membayar Rp. XXX.XXX karena itulah pada masa registrasi 2012.1 ini saya mengambil sendiri LTR ke UPBJJ & membayar langsung ke bank “

RH (MKU02)

“ Untuk biaya registrasi, pembelian buku dan kuliah sabtu minggu saya menyetor dana Rp.x.xxx.xxx. rata-rata persemesternya. Dari rata-rata 8 matakuliah saya hanya mendapat 2 sampai 4 modul pada semester 1 dan 2 “.

Senada dengan pernyataan diatas informan NH (MKU06) memberi jawaban sebagai berikut :

“ Rata-rata dana yang saya bayarkan persemester Rp. x.xxx.xxx,- janjinya itu untuk biaya registrasi, buku, dan kuliah sabtu minggu di Tenggarong. Saya juga dijanjikan lulus dalam waktu 4 tahun . Namun kuliah sabtu minggu yang dijanjikan tidak pernah dilaksanakan, saya juga diberi buku yang lengkap hanya pada semester I saja “

Lalu bagaimana anda belajar dan mengisi LJU untuk mata kuliah yang saudara tidak miliki modulnya ?

“ Saya ada membeli beberapa buku dari luar UT, namun isinya tidak persis sama, disamping itu pada semesteran, ada edaran jawaban yang saya dapatkan, tetapi saya sendiri tidak tau asalnya. Saya tidak terlalu menggebu untuk belajar, sebab KBM memberi jaminan lulus kuliah dalam 4 tahun”

Apakah anda tahu bahwa untuk kuliah di UT, faktor kemandirian mahasiswa adalah yang paling utama ?

RS (MKU03)



“ Tidak. Saya tahunya baru-baru ini saja, (setelah berulang kali menempuh TAP-red) lagipula ketika awal kuliah saya dijanjikan ada perkuliahan sabtu – minggu “.

NH (MKU06) menguatkan jawaban 2 informan dengan pernyataan sebagai berikut :

“ Saya baru tahu setelah ikut TAP tidak lulus-lulus, sebelumnya biasanya ada bantuan jawaban “ (ini merupakan TAP ke 5 kalinya bg informan).

Lalu bagaimana anda belajar dan mengisi LJU untuk mata kuliah yang saudara tidak miliki modulnya ?

RH (MKU02)

“ Saya pasrah, tetapi biasanya saya mendapat edaran jawaban “

Jawaban seperti diatas tidak hanya diberikan oleh 1 atau 2 orang informan, tetapi ketika dikonfirmasi kepada mahasiswa KBM Kudungga peserta TAP lainnya yang tidak termasuk dalam daftar informan semuanya menjawab dengan nada yang serupa, karena itu peneliti mencoba menelusuri dari pengurus KBM, dari beliau kami mendapatkan pernyataan sebagai berikut :

( PK04 )

“Setelah tahun 2010 ketika ada temuan oleh audit internal , perlahan-lahan sudah dikurangi”.

Ketika mahasiswa menempuh UAS matakuliah TAP, peneliti mengamati tidak ada satupun mahasiswa peserta TAP KBM YK yang membawa BMP pendukung TAP secara lengkap, padahal mereka tahu bahwa matakuliah TAP IPEM adalah open book (walau sebagian besar dari mereka mengetahui pada keikutsertaan TAP ke2), bahkan separuh dari mereka tidak

membawa modul sama sekali. Ketika penulis bertanya hampir semua menjawab mereka memang tidak mempunyai BMP pendukung TAP.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa ketika mahasiswa mendaftarkan dan membayar sejumlah tertentu dana, itu sudah mencakup biaya untuk registrasi dan pembelian modul, namun banyak dari mereka mendapatkan BMP lengkap hanya semester pertama, semester-semester selanjutnya hanya mendapatkan 1 (satu), 2 (dua) sampai 4 (empat) buah BMP saja, dan itu belum tentu BMP pendukung TAP.

Pernyataan informan dari KBM YK diatas, berbeda jauh dengan informan dari KBM Non YK, yang dapat dilihat dalam jawaban sebagai berikut :

Apakah anda mempunyai semua BMP pd PS saudara ?

BH MNK06:

“Ya, saya mempunyai semua BMP yg saya beli jauh sebelum registrasi, namun begitu pada 2011.2 lalu saya tidak lulus TAP. Karena itu untuk semester ini saya mengikuti tuton OL, sebab 2 teman saya, keduanya mempunyai semua BMP, yang satu mengikuti tuton satunya tidak, ternyata yang ikut tuton lulus & 1 nya lagi tidak lulus”.  
( Pada TAP 2012.1, lulus dengan nilai B-TAP ke 2)

H (MNKB03)

“Tidak. Kebetulan dikantor saya ada 5 orang yg menempuh IPEM-UT. Pengambilan mk. kami sepakati bersama, pembelian modul dll menjadi lebih murah & mudah. BMP kami beli seara patungan . Konsekwensinya BMP juga harus dipelajari secara bergantian, setiap mh. Mempunyai giliran 1 minggu untuk mempelajari 1 BMP, & diwaktu luang kami gunakan untuk berdiskusi.

Selain itu, karena atasan kami dikantor adalah alumni UT, jadi BMP beliau dapat kami baca di ruang baca kantor kecamatan, walau beberapa sudah berganti edisi. Untuk

TAP ini, saya hanya membawa 2 BMP, karena modul pendukung lainnya dipelajari oleh teman lain persiapan UAS mereka".(1x TAP 2012.1 langsung lulus C)

F : (MNKB03)

"Saya tidak memiliki semua BMP UT, tetapi BMP pendukung TAP semua ada. BMP yang tidak saya punyai saya pinjam ke senior2 saya. Alhamdulillah selama kuliah di UT saya tidak pernah mendapat nilai E". (1x TAP lulus dengan nilai B)

Kebiasaan mendapatkan kemudahan dalam menjawab soal UAS pada mahasiswa KBM YK , menjadikan mahasiswa kehilangan motivasi untuk belajar. Mereka berharap setiap semester ada yang membantu mereka menjawab soal, karena itu kepemilikan buku tidak begitu berarti buat mereka. Keinginan untuk menambah wawasan tidak ada dan tidak berkembang dalam diri mahasiswa, akibatnya ketika mereka harus menjawab soal TAP mereka sama sekali tidak mampu mengembangkan ide-ide ataupun konsep-konsep ilmiah yang ada dalam BMP. Beberapa mahasiswa yang sudah menempuh sampai 3 kali malah tidak tergerak untuk mendapatkan modul penunjang TAP, (baik dengan cara membeli, meminjam atau menfotocopy) padahal pengalaman 3 kali mengulang TAP tersebut seyogianya membuat mereka belajar dan mempersiapkan diri untuk menempuh ujian.

Persoalan kepemilikan BMP ini, tidak hanya dialami oleh mahasiswa dari KBM YK, tetapi dialami juga oleh mahasiswa dari kelompok belajar mahasiswa lainnya seperti

yang diungkapkan pengurus mahasiswa dan pengurus KBM, sebagai berikut :

NHY (MNKU01)

“ Biaya membeli modul UT di TS juga tinggi. Rata2 permodul Rp. 150.000, jadi dalam 1 semester, karena rata2 saya ambil 5 mk, maka saya harus mengeluarkan Rp. 900.000 untuk modul saja. Jadi biaya kuliah di UT murah & terjangkau itu tidak berlaku bagi kami yang tinggal jauh dari kota UPBJJ.

Di Tanjung Selor, akses internet tidak begiti lancar. Karena itu Ketua KBM yg biasanya membeli via E.Book Store, kemudian menjual BMP kepada mahasiswa, namun tidak tersedia secara lengkap. Jadi matakuliah yang tidak ada modulnya saya cari & baca buku yang kira-kira mirip saja.Saya ingin UT juga membantu memberi solusi bagi saya & teman2”.

MN (PNK01)

“Pada pertemuan setiap sabtu, mahasiswa datang ke sekretariat untuk mendaftarkan modul yang akan dipesannya, sebab rata-rata mereka tidak mempunyai akses langsung ke internet.KBMLah yang melakukan pemesanan secara kolektif, kendalanya selain signal lemah dan sering hilang karena kami ada diwilayah perbatasan, modul yang kami pesan juga sering tidak tersedia lengkap di E book Store, atau jika kami pesan banyak, tidak terpenuhi semua sebab stok tidak mencukupi”.

Lalu apa yang anda lakukan untuk menyiasatinya ?

“Mencopi modul, tetapi jatuhnya lebih mahal sebab biaya fotocopi di melak juga lebih tinggi.Walaupun demikian saya yakin 90 % mahasiswa dari KBM ini mempunyai 90 % BMP pada prodinya masing-masing”.

Jika KBM aktif dan selalu komitmen terhadap pemberian layanan yang baik kepada pelanggannya, maka mahasiswa akan sangat terbantu dan mencarikan solusi yang positif agar mahasiswa dapat mengerjakan soal dengan baik pada saat ujian .Salah satu informan non KBM YK dari daerah utara Kaltim mengungkapkan harapan tentang KBM sebagai berikut :

NHY (MNKU01)

“KBM bagi kami mahasiswa yang berada jauh dari lokasi UPBJJ-UT Samarinda terasa sangat penting, kami tidak mungkin setiap ujian pulang pergi ke Samarinda. Disamping biaya yang mahal, juga untuk meninggalkan keluarga terlalu lama terasa berat bagi kami”.

“Saya ingin kepengurusan KBM terkelola dengan baik, ada regenerasi atau setidaknya ada yang membantu pengelola saat ini, Disamping sudah berumur, terkesan pengelola KBM bergerak sendiri. Selain itu Komunikasi ke mahasiswa jangan hanya dilakukan pada saat menjelang ujian saja. Saya yakin jika KBM terkelola dengan baik, mahasiswa UT di TS akan bertambah”.

Hasil UAS 2012.1 menunjukkan dari 32 peserta ujian TAP yang dijadikan sampel pada penelitian ini, hanya 7 (tujuh) orang mahasiswa yang lulus. 4 (empat) orang diantaranya membuat makalah dan 3 lainnya mengikuti tutorial on-line setelah mendapat pengarahan dari UPBJJ-UT Samarinda.

Sementara itu 1 orang alumni Kudungga yang lulus pada 2011.2 lalu ketika ditanyakan kiat-kiat belajar sehingga bisa 1kali ikut TAP langsung lulus, menjawab sebagai berikut :

SB – MKA01

“ Ketika itu, soal TAP kebetulan tentang masalah yang sering saya baca dimedia cetak dan tiap hari diberitakan di media elektronik, saya mengarahkan dan mengembangkan jawaban kearah itu, dan lulus. Tetapi dari modul tidak ada satupun yang saya jadikan acuan, sebab ketika itu saya tidak tahu buku – buku apa saja yang harus saya bawa ke ruang ujian”.

### **C. PEMBAHASAN**

TAP (Tugas akhir program) merupakan matakuliah akhir yang ada pada semua program studi jenjang S1 di Universitas Terbuka. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di UT wajib menempuh dan lulus minimal C untuk matakuliah ini, disamping persyaratan lain seperti IP minimal 2,00 dan menyelesaikan N-19 SKS.

Mengantisipasi minimnya informasi TAP yang sampai ketangan mahasiswa, UT sudah menerbitkan panduan TAP sebagai pedoman bagi setiap mahasiswa UT yang akan menyelesaikan jenjang program S1. Panduan ini berisi informasi tentang apa itu TAP, contoh-contoh soal TAP, petunjuk persiapan yang harus dilakukan mahasiswa menjelang TAP, dan lain-lain.

Berdasarkan temuan dilapangan, terdapat perbedaan pengetahuan dari kedua kelompok responden tentang sosialisasi TAP ini. Responden dari KBM YK sebagian besar minim informasi tentang TAP karena sebagian besar dari mereka memang tidak memiliki panduan TAP, bahkan tidak memiliki katalog selama kuliah di UT, ketiadaan panduan ini menyebabkan mereka tidak mengetahui persiapan-persiapan apa saja yang harus mereka punyai terkait TAP, sementara peran KBM/UPBJJ terkait sosialisasi TAP bahkan bantuan belajar seperti tutorial tatap muka maupun tutorial online yang

dapat digunakan mahasiswa selama kuliah di UT juga sangat sedikit bahkan boleh dikata tidak pernah disampaikan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa KBM YK. Tidak sampainya katalog, panduan TAP dan informasi bantuan belajar ini ke mahasiswa terjadi karena pendaftaran TAP yang pertama bagi mahasiswa dilakukan oleh KBM YK secara kolektif, karena kendala geografis, format registrasi diisikan dan menurut pengakuan mahasiswa pada saat wawancara, panduan TAP atau katalog ini memang tidak diberikan kepada semua mahasiswa.

Responden dari kelompok non KBM YK, mendapat informasi yang lebih baik ketimbang responden KBM YK. Mereka mendapat informasi dari KBM maupun dari teman teman mereka yang sudah lebih dulu mengikuti TAP, namun faktor utamanya adalah kemandirian mereka memang lebih tinggi dalam belajar, disamping tingkat kesadaran bahwa mereka adalah mahasiswa UT yang mempunyai sistem belajar yang mensaratkan kemandirian. Mahasiswa Non KBM YK umumnya lebih memahami dan siap dengan sistem pembelajaran pada Universitas Terbuka, memahami arti pentingnya BMP sebagai sarana belajar mandiri, mempunyai inisiatif mencari BMP yang tidak mereka miliki, mempelajari soal-soal TAP semester sebelumnya sebagai acuan, mampu membagi waktu dan mempunyai motivasi diri yang tinggi. Hal ini ditandai dari jawaban mereka

tentang kreativitas individu dan upaya yang mereka lakukan menjelang TAP.

Persamaannya, informan dari kedua kelompok sama-sama mengakui, menjawab soal dengan jenis essay seperti soal pada TAP ini, bukan hal mudah bagi mahasiswa mereka, temuan ini juga ditunjang dengan hasil penelitian wardoyo (1992) dalam sulistyorini, yang mengatakan bahwa bentuk soal ujian non essay memberikan hasil yang lebih baik.

Mengapa mengerjakan soal essay lebih sulit ? dari hasil wawancara dengan beberapa informan, hal ini terjadi karena beberapa hal. pertama, karena sebagian besar matakuliah di UT bentuk soal ujiannya merupakan pilihan ganda (multiple choise), maka mahasiswa cenderung lebih mudah menjawab sebab sudah ada pilihan jawaban yang tersedia, sambil mengingat-ingat bacaan yang telah dibaca pada BMP. Bentuk soal pilihan ganda ini mempunyai tingkat spekulasi yang tinggi, apalagi bagi mahasiswa yang sering menggunakan prinsip hitung kancing. Jika beruntung, jawaban bisa benar. Kreativitas dan daya nalar memang cenderung tidak berkembang, namun lebih disukai oleh mahasiswa. Disatu sisi, bagi lembaga, bentuk soal seperti ini lebih mudah dan praktis pemeriksaannya, apalagi dengan bantuan perangkat teknologi yang canggih seperti sekarang ini diterapkan di UT. Kedua, bentuk soal essay yang ditawarkan UT dalam satu



program studi tidak sampai 10 %. Sebagai ilustrasi, Program studi IPEM menawarkan 48 matakuliah, bentuk soal ujian essaynya tidak ada sama sekali. Artinya, kesempatan mahasiswa untuk mengerjakan soal berbentuk essay sebagai latihan untuk TAP sangat terbatas.

Di lapangan, faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa ini, ternyata berkembang, tidak hanya karena para responden KBM Kudungga minim informasi tentang TAP. Dari hasil penelusuran, diketahui bahwa responden dari KBM YK sejak awal mendaftar di UT mendapat informasi yang tidak seragam, diberikan informasi bisa lulus dalam 4 tahun dan kuliah berlangsung seperti kuliah tatap muka di perguruan tinggi konvensional. Saat-saat awal KBM ini memang mampu merekrut mahasiswa dalam jumlah besar dan ini tentu menggembirakan UPBJJ-UT Samarinda yang tidak begitu gencar melakukan promosi dan sosialisasi langsung ke masyarakat maupun melalui media massa.

Delapanpuluh (80%) Mahasiswa KBM YK ini berdomisili tersebar dan jauh dari kota tempat KBM berada, juga jauh dari kota UPBJJ-UT Samarinda, karena itu tidak semua mahasiswa bisa datang ke KBM YK melakukan registrasi. Guna mempercepat pelayanan, KBM kemudian berinisiatif memanfaatkan tenaga lapangannya mendatangi mahasiswa untuk

menginformasikan matakuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester berjalan, mengambil dana pembayaran SPP mahasiswa sekaligus mengantarkan DNU masa ujian sebelumnya. Format registrasi kemudian diisikan oleh bagian administrasi KBM YK. Mahasiswa tidak perlu mengisi maupun menandatangani apapun, yang mereka tahu bahwa saat ujian akan tiba ada petugas lapangan yang akan mengantarkan kartu tanda peserta ujian (KTPU) sekaligus menginformasikan dimana ujian akan berlangsung, sedangkan bagi mahasiswa yang tinggal disekitar lokasi KBM, umumnya ditelepon atau di hubungi melalui sms agar mengambil KTPU di sekretariat KBM.

Biaya registrasi yang dibayar mahasiswa saat registrasi, sudah termasuk biaya pembelian modul. Namun berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti, tidak ada satupun mahasiswa yang mempunyai BMP yang lengkap, jumlah yang mereka miliki bervariasi tetapi umumnya dibawah 10 BMP, bahkan ada responden yang tidak memiliki 1 pun BMP pendukung TAP. Secara logika, mahasiswa tidak akan mungkin lulus dalam evaluasi matakuliah jika tidak belajar/tidak membaca modul, namun berdasarkan data nilai pada aplikasi ujian sangat sedikit prosentase mahasiswa KBM non Kudungga yang mengikuti ujian ulang semester untuk matakuliah non TAP. Jika menggunakan alasan soal pilihan ganda, dimana mahasiswanya bisa menggunakan rumus hitung kancing, untung-

untungan- biasanya, kemungkinan beruntung tidak kolektif. Dari berbagai instrumen, peneliti mengetahui responden KBM Kudungga sangat jarang belajar, baik secara mandiri maupun berkelompok, baik melalui BMP, diskusi kelompok kecil, tutorial tatap muka, tutorial online maupun melalui media-media lainnya. Ketika dikonfirmasi ditemukan beragam jawaban, ada yang beralasan karena tidak mempunyai buku materi pokok, ada yang punya BMP tetapi tidak mempunyai minat baca yang besar, sebagian ada yang mengatakan bahwa mereka mendapat kemudahan dalam ujian dari jawaban yang beredar dan sampai ke tangan mahasiswa tanpa diketahui dari mana asal jawaban tersebut, sehingga mereka tidak perlu lagi belajar keras. Beberapa pengelola/pengurus KBM menjawab tidak tahu menahu dengan adanya edaran jawaban tersebut.

Dikaitkan dengan teori More (Dalam Damayanti) tentang tiga karakteristik mahasiswa yang telah berumur dewasa (adult learners) dalam belajar, mahasiswa UT pada KBM YK ini digolongkan ke kelompok yang pertama yaitu orang yang mandiri dan memutuskan untuk mengikuti program pendidikan untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Mereka mandiri karena telah berumur, namun belum tentu mandiri dalam belajar. Memelihara mahasiswa dengan karakteristik seperti ini tentu bukanlah perkara mudah, sebab terkait mindset, namun bagaimanapun UT mempunyai mahasiswa dengan tipe

seperti ini. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Damayanti (1993) menghasilkan temuan adanya hubungan antara kesiapan belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian itu juga menunjukkan bahwa mahasiswa UT cenderung memiliki kesiapan belajar mandiri yang cenderung rata-rata. Dari wawancara dan pengamatan dilapangan, kesiapan belajar mahasiswa KBM Kudungga juga cenderung rata-rata. Ditunjang dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh KBM dalam proses perkuliahan, maka kemandirian yang harusnya menjadi ciri khas mahasiswa pendidikan jarak jauh tidak akan pernah muncul.

Suka tidak suka, kondisi ini terjadi di salah satu KBM UPBJJ-UT Samarinda, dan mungkin juga di KBM-KBM lainnya . Sebagai bukti, pada masa ujian 2012.1 jam ke 4 ruang 7, pada KBM ini ditemukan salah satu mahasiswa memegang jawaban yang disimbolkan dengan abjad A,B,C,D dan E. Memang tidak ditemukan sumber yang mengedarkan jawaban tersebut, tetapi dari pengakuan sebagian besar informan, diketahui mereka memang mendapat edaran jawaban seperti itu setiap semesternya, utamanya untuk matakuliah yang tidak mereka miliki BMPnya. Selain itu, ketika audit internal 2010.2 ditemukan juga seseorang yang menjadi joki untuk 1 mahasiswa lainnya, dan pada masa ujian 2010.1 lembar jawaban ujian mahasiswa KBM Kudungga program Pendas,

dianulir karena ketahuan peserta ujian bukan mahasiswa yang tercantum datanya di kartu mahasiswa.

Upaya-upaya perbaikan kualitas pelaksanaan ujian juga dilakukan oleh PJTU yang datang ke tempat/lokasi ujian mahasiswa, mulai dari bersama-sama pengawas ruang mengecek kesesuaian data pribadi peserta ujian, dan lain-lain. Kecurangan mungkin dapat diminimalisir, tetapi sulit untuk menghilangkannya sama sekali. Hanya saja yang perlu digaris bawahi adalah bahwa pengawas ruang juga adalah orang yang diambil oleh KBM, bekerja untuk UT melalui KBM. Aturan main mana yang harus mereka kedepankan ?

Fenomena joki, maupun praktek kecurangan lainnya dalam ujian, beberapa tahun terakhir ini memang marak diberbagai perguruan tinggi. Deklarasi pemimpin perguruan tinggi negeri/pemerintah dan koordinator koordinasi perguruan tinggi seluruh Indonesia tentang " Anti Nyontek dan Anti Plagiat " yang ditempelkan dan dibacakan sesaat sebelum ujian belum manjur untuk mengurangi perilaku ini, padahal dalam pemberitaan dibeberapa media cetak maupun elektronik sering diinformasikan bahwa perilaku joki dan kecurangan dalam ujian merupakan salah satu bentuk korupsi di lembaga pendidikan dan merupakan cikal bakal perilaku korupsi/suap jika si mahasiswa sudah terjun kemasyarakat kelak. Jika praktek ini dibiarkan tumbuh subur akan berbahaya bagi

generasi penerus dan menjadi preseden buruk bagi lembaga pendidikan yang seharusnya menciptakan sumber daya manusia yang tangguh,jujur, profesional dan mampu bersaing di dunia kerja.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh UPBJJ-UT Samarinda guna memperbaiki kekurangan/kelemahan selama ini. KBM/Pengelola pokjar adalah perpanjangan tangan UPBJJ-UT di daerah,juga merupakan mitra yang selama ini telah berperan nyata dalam membantu proses pelaksanaan kegiatan akademik dan administratif, tetapi mereka tidak boleh dibiarkan bergerak tanpa ada bimbingan dan arahan dari UPBJJ.Apa saja hak dan kewajiban mereka harus diketahui dengan jelas, batas informasi yang dapat mereka sampaikan ke masyarakat utamanya dalam hal merekrut mahasiswa baru juga harus mengikuti aturan yang jelas-jelas sudah tertera dalam katalog UT, jangan sampai informasi tersebut bertolak belakang dengan aturan/sistem belajar di Universitas Terbuka. Menurut peneliti harus ada pembinaan dan evaluasi secara berkala atas kinerja pokjar/KBM selama ini.

Banyaknya keluhan dari informan baik dari non KBM Kudungga maupun Pengurus KBM Kudungga tentang ketidaktersediaan modul di E book store juga merupakan masukan bagi Universitas Terbuka. BMP/modul merupakan faktor utama dan terpenting bagi mahasiswa pada perguruan tinggi jarak

jauh, karena itu sebagai penyelenggara UT wajib menyediakan modul ini jika mahasiswa memesan.

Bantuan tutorial online belum dapat diakses oleh semua mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda karena berbagai hal, antara lain : 1. jaringan, tidak semua mahasiswa dapat mengakses internet utamanya mahasiswa yang tinggal jauh di perbatasan 2. Belum semua mahasiswa melek teknologi 3. Kurang/tidak adanya informasi yang sampai ke mahasiswa tentang bantuan belajar ini. Sementara itu tutorial tatap muka ATPEM juga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan karena lokasi tempat tinggal mahasiswa yang jauh dari UPBJJ, disamping biaya yang juga tidak begitu murah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Faktor-Faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan mk. TAP mahasiswa kelolaan KBM yayasan Kudungga adalah :

1. Kurangnya pemahaman tentang TAP, yang diukur dari komponen seperti :

- Sosialisasi TAP
- Efektivitas Pembelajaran TAP
- Efektifitas pembelajaran ujian
- Pemeriksaan hasil TAP
- Kreativitas Individu
- Peran KBM
- Sarana Prasarana

2. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang sistem belajar mahasiswa Universitas Terbuka yang berbasis PJJ, salah satu penyebab adalah kurangnya sosialisasi & Promosi tentang UT dari UPBJJ-UT Samarinda, kurangnya koordinasi dengan KBM, Pokjar atau mitra kerjasama, serta tidak adanya evaluasi atas kinerja KBM, sementara disatu sisi KBM dilepas untuk merekrut mahasiswa sebanyak mungkin. Akibatnya terdapat KBM merekrut menurut versi mereka masing-masing.



3. Proses registrasi, seperti pengisian format registrasi, pemilihan matakuliah, penyetoran SPP, pembelian modul, pengambilan KTPU tidak dilakukan sendiri oleh mahasiswa pada KBM YK, hal ini menumbuhkan ketidakmandirian dan rendahnya motivasi mahasiswa.
4. Bantuan belajar seperti tutorial, yang diusung KBM saat perekrutan, tidak diberikan kepada semua mahasiswa KBM, Informasi tentang tutorialpun tidak diketahui oleh 95 % responden YK, berbeda dengan responden non YK, yang 95 % mengetahui tentang tutorial online, - walau tidak semua dari mereka yang tahu informasi melakukan aktivasi.
5. Persediaan modul pada E book Store tidak lengkap, beberapa judul BMP stok kosong. KBM yang memesan dalam jumlah besar, tidak mendapat sepenuhnya. Distribusi ke mahasiswa akhirnya menjadi tersendat.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlunya pembinaan terhadap kelompok belajar , apa saja hak dan kewajiban maupun sanksi yang diberikan, baik pada program pendas maupun non pendas, perlu diketahui oleh KBM. Evaluasi atas kinerja KBM juga perlu dilakukan minimal 6 bulan sekali.

2. Kegiatan Sosialisasi dan Promosi perlu dilakukan, disertai penjelasan yang benar tentang Universitas Terbuka. Khusus TAP perlu dilakukan simulasi pengerjaan soal.
3. Informasi tentang tutorial tatap muka dan tutorial online kepada mahasiswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai cara seperti memberikan panduan tuton saat mahasiswa melakukan registrasi pertama/registrasi matakuliah, baik di lokasi UPBJJ-UT Samarinda, maupun di kota dimana KBM berada.
4. Mempertahankan mahasiswa lebih sulit daripada mendapatkannya. Perlu diupayakan pemeliharaan mahasiswa sejak awal diterima, sedang dalam masa studi, akhir mahasiswa.
5. Ketersediaan BMP pada E book store perlu dijaga, agar pelanggan dapat melakukan pembelian dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha, 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ashar Sunyoto Munandar, 2004. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta:
- Batinggi, Achmad, 2009. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Damayanti, Tri. (2002). *Kemauan Belajar (Learning Volition) Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hernawan, dkk, (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Panduan Tugas Akhir Program (TAP)*. 2009. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Alfabeta.
- Suparman, Atwi, 2009. *Pendidikan Jarak Jauh, Teori dan Praktek*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sulistiorini, dkk, (1994). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dalam sistem PJJ. Hasil Penelitian*. Jakarta, Universitas Terbuka
- Tim Universitas Terbuka, 2011. *Katalog Universitas Terbuka 2012*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- UU Sisdiknas, NO. 20 Tahun 2003*, Yogyakarta ; Delphi 2003

Winataputra, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :  
Universitas Terbuka.

Wursanto, Ig.2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta:  
Andy Offset

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR INFORMASI INFORMAN

Kode Informan

I. Informan Pengelola (YK)

- |              |             |            |
|--------------|-------------|------------|
| 1. SA (PK01) | 3. D (PK03) | 5. S(PK05) |
| 2. HAn (PK0) | 4. R (PK04) | 6. A(PK06) |

II. Informan Pengelola (Non YK)

1. M (PNK03)-Mik
2. SN(PNK02)-SGT

III. Informan Mahasiswa Kudungga (berulang kali TAP)

- |                |                 |
|----------------|-----------------|
| 1. EW (MKU01)  | 4. NH (MKU06)   |
| 2. R H (MKU02) | 5. A Sn (MKU05) |
| 3. R S (MKU03) |                 |

IV. Informan Mahasiswa Kudungga ( 1x TAP)

1. TR (MKB1)
2. (MKB2)
3. (MKB3)

V. Informan Mahasiswa Non Kudungga ( 1x TAP )

1. H (kembang Janggut) – MNKB03
2. S ( T.Tidung ) – MNKB02
3. T ( Melak ) – MNKB02

VI. Informan Mahasiswa Non Kudungga( berulang x TAP)

1. NHY ( Samarinda) – MNKU01
2. AP ( Nunukan ) – MNKU02
3. MU ( Nunukan ) – MNKU03

VII. Informan Mahasiswa( alumni)

1. SB – MKA01

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Obyek yang diamati :

Hari/Tanggal Pengamatan :

N0	Kerangka	Sasaran
1	Obyek yang diamati	1. Ketua KBM YK 2. Ketua KBM Non YK 3. Anggota KBM YK 4. Anggota KBM Non YK
2	Fokus yang diamati	1. Situasi dan Kondisi Sosial a. Lingkungan Fisik KBM b. Kondisi Fisik sosial c. Hubungan Internal & Eksternal (Pembagian kerja)  2. Kondisi Fisik & Psikologis a. Status & Jenis Kelamin b. Perilaku c. Paradigma ke UT an
3	Tahap-Tahap Observasi	1. Observasi Umum - Pengamatan secara Umum - Penggalian data dan Informasi dari beberapa sumber (kombinasi instrumen) 2. Observasi terfokus - Pengamatan intensif komponen-komponen yang telah ditentukan sejak awal

....., .....,2012

Observer

\_\_\_\_\_.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal Wawancara :

N0	Sasaran Wawancara	Fokus Masalah
1	Ketua/Pengurus KBM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Kelompok Belajar</li> <li>2. Proses Perekrutan Mahasiswa Baru</li> <li>3. Proses Registrasi ulang Mahasiswa</li> <li>4. Bantuan Belajar</li> <li>5. Keberlangsungan ujian</li> <li>6. Biaya SPP, SKS, dll</li> <li>7. Kepemilikan modul</li> </ol>
2	Mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda, dengan klasifikasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa YK (tidak lulus TAP 2011.2)</li> <li>2. Mahasiswa NYK (lulus &amp; tidak lulus 2011.2)</li> <li>3. Mahasiswa YK (lulus TAP 2012.1)</li> <li>4. Mahasiswa NYK lulus TAP 2012.1</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti Penting KBM/Kegiatan KBM</li> <li>2. Proses/Model perekrutan</li> <li>3. Registrasi : Jumlah mk, pemilihan mk, jumlah bayar</li> <li>4. Bantuan Belajar</li> <li>5. Kepemilikan Modul</li> <li>6. Keberlangsungan ujian</li> <li>7. Target selesai studi</li> </ol>
3	UPBJJ-UT Samarinda Koordinator BBLBA, REGJAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Pengelolaan KBM</li> <li>2. Pembinaan KBM</li> <li>3. Upaya peningkatan kuantitas lulusan TAP 2012.1 – Umum &amp; YK</li> </ol>

Hasil wawancara dalam bentuk catatan lapangan tidak semuanya dilampirkan.

Informan Pengelola KBM-YK

CATATAN LAPANGAN 1

Tanggal	Februari 2012
Nama Informan	SA (PK01)
Tahun Mulai Mengelola KBM	2004
Lengkap Alamat	Tenggarong
Tempat Wawancara	UPBJJ-UT Samarinda
Waktu	11.30 - 12.05

Pertanyaan Acuan

Peneliti	Sudah berapa lama anda bergabung dengan KBM kudungga ?
Informan	Tahun 2004 , sejak awal berdirinya YK
Peneliti	Kegiatan apa saja yang di tawarkan pengelola dalam KBM ini ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi ke daerah-daerah untuk merekrut mahasiswa untuk bergabung di YK</li> <li>2. Melakukan registrasi untuk mahasiswa YK pendas dan non pendas ke UPBJJ-UT Samarinda</li> <li>3. Melakukan pembelian modul dan mendistribusikannya ke mahasiswa KBM YK</li> <li>4. Menyiapkan pelaksanaan ujian pendas dan non pendas</li> <li>5. Mendistribusikan nilai UAS ke masing-masing mahasiswa</li> </ol>
Peneliti	Bagaimana proses perekrutan mahasiswa UT pada KBM YK ?
Informan	Kami melakukan promosi ke beberapa daerah dalam wilayah Kutai Kertanegara, dan menggunakan staf YK yang berdomisili di daerah2 tersebut.
Peneliti	Selain kegiatan UT, kegiatan apa saja yg dilaksanakan oleh yayasan kudungga ?
Informan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Penelitian</li> <li>2. Kegiatan Sosial (Abdimas)</li> <li>3. Kegiatan Pendidikan &amp; Pengajaran</li> </ol> <p>Untuk kegiatan no. 3 saat ini kami mempunyai SMA sendiri yaitu SMA PERSIAPAN yang terletak dikecamatan KENOHAN Kukar yg berdiriu sejak tahun 2005.</p> <p>Untuk kegiatan penelitian pelaksana penelitian adalah team yang terdiri dari guru/dosen/tutor dan pemerhati pendidikan. Biaya penelitian dari PEMDA Kukar... jadi YK disini hanya bertindak sebagai koordinator kegiatan.</p>
Peneliti	Jumlah mahasiswa anda di UT banyak dan 95 % mengambil PS yang sama, Bagaimana cara memberi arahan kepada mh sehingga pada semester mereka mengambil mk yang sama ?
Informan	Pengambilan mata kuliah tidak ada masalah sebab ada



	petugas administrasi yang meregistrasikan perpaket semester, dengan demikian mh. dapat menempuh studi dalam 4-5 tahun
Peneliti	Berapa wilayah kerja & petugas lapangannya ?
Informan	
Peneliti	Berapa jumlah SPP yang mahasiswa bayarkan setiap semester ?
	Sesuai SKS ditambah biaya ujian + modul
Peneliti	Apakah anda mewajibkan mahasiswa yang tergabung dalam KBM untuk membeli modul ?
Informan	Ya, itu tercakupi dalam SPP
Peneliti	Bagaimana cara mahasiswa mendapatkan modul ?
Informan	Diberikan oleh KBM
Peneliti	Apakah mahasiswa memiliki semua BMP UT ?
Informan	Kecuali jika pada saat memesan via e book store, modulnya tidak tersedia
Peneliti	Sebagian informan kami mengatakan bahwa tutorial yang dijanjikan kepada mahasiswa pada awal perekrutan tidak pernah diadakan, menurut anda ?
Informan	Wilayah mahasiswa sangat berjauhan, sehingga tidak mungkin mempersatukan mereka untuk mengikuti pertemuan tatap muka, apalagi dengan syarat harus 8 kali pertemuan. Tentu biayanya sangat besar.
Peneliti	Apakah KBM yayasan kudungga pernah memberikan informasi tentang tutorial online kepada mahasiswa ?
Informan	Tidak pernah. Kami sendiri tidak tahu prosesnya seperti apa, selain itu signal lemah hingga sulit terkoneksi.
Peneliti	Dimana mahasiswa anda melaksanakan UAS ? dan bagaimana anda menjaga ketertiban ujian ?
Informan	Semua mahasiswa mengikuti pelaksanaan UAS di tenggarong, tepatnya di SMPN 3 Tenggarong, dan ketertiban selama ujian selalu kami jaga.
Peneliti	Domisili mahasiswa anda tersebar di seluruh pelosok kukar, bagaimana cara anda menginformasikan perihal UAS kepada mereka ?
Informan	Kami mempunyai tenaga yang bertugas dilapangan dan dibagi untuk masing2 daerah seperti : Kenohan, Kota Bangun, Tenggarong, Sebulu, Samboja, Kahala
Peneliti	Berapa kali dalam 1 semester pertemuan antara KBM dengan mahasiswa NP anda laksanakan ?
Informan	Hanya pada saat ujian saja, tetapi petugas kami ada yang sering ke daerah2 untuk menghubungi mahasiswa yang jaraknya jauh, tetapi untuk yang ditenggarong sendiri, rutin dihubungi via telepon saat menjelang ujian dan registrasi,
Peneliti	Terima kasih atas kesediaannya berbagi informasi, semoga kedepannya KBM berjalan dengan lebih baik

Informan Pengelola KBM-YK

CATATAN LAPANGAN 2

Tanggal wawancara	22 Februari 2012
Nama Informan	M. HAN (PK02)
Tahun Mulai Mengelola KBM	2011.2
Alamat Lengkap	Tenggarong
Posisi pada KBM	Petugas Lapangan Wil.Tenggarong
Tempat Wawancara	UPBJJ-UT Samarinda
Waktu	10.00 - 11.00

Pertanyaan Acuan

Peneliti	Sepengetahuan anda sejak kapan KBM Yayasan Kudungga berdiri?
Informan	Sejak beberapa tahun lalu, tahunnya saya tidak begitu pasti,...
Peneliti	Sudah berapa lama anda bergabung dengan KBM kudungga ?
Informan	saya bergabung mengurus mahasiswa UT yang berada dalam YK sejak akhir tahun 2011
Peneliti	Kegiatan apa saja yang di tawarkan pihak dalam KBM ini ?
Informan	Karena saya baru saja bergabung, kegiatan yg pernah saya jalani adalah : 1. Melakukan registrasi untuk mahasiswa YK pendas dan non pendas ke UPBJJ-UT Samarinda 2. Menyiapkan pelaksanaan ujian pendas dan non pendas
Peneliti	Apakah KBM memberikan target penyelesaian masa studi kepada anggota kelompoknya ?
Informan	Sepengetahuan saya ada... antara 4 - 6 tahun
Peneliti	Jumlah mahasiswa anda banyak dan 95 % mengambil PS yang sama, Bagaimana cara memberi arahan kepada mh sehingga pada tiap semester mereka mengambil mk yang sama ?
Informan	Umumnya matakuliah ditentukan oleh pihak YK, masing-masing koordinator lapangan kemudian mensosialisasikan mk. Ini ke mahasiswa
Peneliti	Berapa wilayah kerja & petugas lapangannya ?
Informan	Wilayah kerjanya diseluruh kutai kertanegara, namun petugas lapangan hanya dibagi per 3 wilayah yaitu : 1. Wilayah Samboja, 2. Kota Bangun dan 3. Tenggarong sendiri. Pembagian wilayah didasarkan atas kedekatan jarak mahasiswa, seperti misalnya mahasiswa dari kahala dan kenohan diurus oleh Bp. Ardin .. koordinator wilayah kota bangun. Saya sendiri mengurus wilayah Tenggarong, loa kulu dan sekitarnya , karena geografisnya cenderung lebih mudah dan dekat dari pada wilayah2 yang lain. Keuntungan lokasi dekat ini, mahasiswalah yang lebih sering datang ke sekretariat yayasan.
Peneliti	Apa tujuan mereka ke sekretariat ?

	Tujuan mereka adalah : 1. Untuk mencari informasi matakuliah yang akan diregistrasikan, dan lain-lain seputar UT. 2. Menyetorkan dana registrasi 3. Mengambil BMP/Modul.
Peneliti	Berapa jumlah SPP yang mahasiswa bayarkan setiap semester ?
	Kurang begitu jelas bagi saya, ada teman lain yang bertugas dibagian ini.
	Selain pembayaran SPP, biaya-biaya apa saja yang harus dikeluarkan mahasiswa dalam satu semester ?
Informan	Setahu saya, biaya pembelian BMP, ujian , namun saya tidak begitu jelas jumlahnya.
Peneliti	Apakah kelompok mewajibkan mahasiswa yang tergabung dalam KBM untuk membeli modul ?
Informan	Ya...
Peneliti	Bagaimana cara mahasiswa mendapatkan modul ?
Informan	Mengambil pada pihak yayasan, Jadi yayasanlah yang melakukan pemesanan secara online pada e book store UT
Peneliti	Apakah mahasiswa memiliki semua BMP UT ?
Informan	Tidak
Peneliti	Mengapa ?
Informan	Dalam melakukan pemesanan, tidak semua BMP yg dipesan tersedia di e book store selain itu, Beberapa mahasiswa pernah mengatakan kepada saya bahwa bahwa mereka tidak pelajari juga modul itu
Peneliti	Kalau begitu bagaimana mereka mengisi LJU dan menjawab soal ujian ?
Informan	?
Peneliti	Jika demikian , apakah " kemalasan/tidak membaca modul ini " merupakan salah satu faktor penyebab sehingga seluruh peserta ujian TAP YK tidak lulus pada MU. 2011.2 lalu ?
Informan	?
Peneliti	Apakah kelompok membuat kelompok belajar kecil( 5 orang) untuk memudahkan mahasiswa belajar ?
Informan	Tidak, karena jarak tempat tinggal masing2 mahasiswa berjauhan
Peneliti	Apakah KBM yayasan kudungga menyediakan bantuan tutorial ?
Informan	Mulai saya bergabung tahun 2011.2 tidak ada tutorial u. Prog. Non pendas
Peneliti	Dimana mahasiswa anda melaksanakan UAS ?
Informan	Semua mahasiswa mengikuti pelaksanaan UAS di tenggarong, tepatnya di SMPN 3 Tenggarong
Peneliti	Domisili mahasiswa anda tersebar di seluruh pelosok kukar, bagaimana cara anda menginformasikan perihal UAS kepada mereka ?
Informan	Diinformasikan dari mulut ke mulut, telepon atau melalui surat

Peneliti	Berapa kali dalam 1 semester pertemuan antara KBM dengan mahasiswa NP anda laksanakan ?
Informan	Biasanya hanya menjelang UAS saja.
Peneliti	Baik, Terima kasih atas informasi dan kerjasamanya, semoga tidak berkeberatan memberi informasi tambahan jika kami perlukan.

Pewawancara

Nurlaeli/Rahmatiyah

## INFORMAN PENGELOLA - KBM NON YK

## CATATAN LAPANGAN 3

Tanggal wawancara	03 Agustus 2012
Nama Informan	MN (PNK01)
Tahun Mulai Mengelola KBM	2011.2
Alamat Lengkap	Melak
Posisi pada KBM	Pengelola KBM
Tempat Wawancara	KBM Melak
Waktu	09.00 - 09.30

## Pertanyaan Acuan

Peneliti	Sejak kapan anda mengelola KBM Melak ?
Informan	Sejak tahun 2007
Peneliti	Kegiatan apa saja yang ada pada KBM ini ?
Informan	Mengelola proses registrasi mahasiswa Melakukan pembelian modul dan mendistribusikannya ke mahasiswa Melaksanakan ujian akhir semester
Peneliti	Bagaimana cara anda merekrut mahasiswa ?
Informan	2 (dua) bulan sebelum tanggal pembukaan registrasi di UT, setiap hari senin, pagi, siang, malam, saya melakukan sosialisasi dan promosi melalui media elektronik, radio melak, menginformasikan kepada masyarakat tentang penerimaan mahasiswa baru UT pokjar melak. Disana juga saya mengumumkan kegiatan mahasiswa sesuai kalender akademik UT. Setiap sabtu disekretariat saya menerima mahasiswa yang ingin melakukan registrasi sekaligus informasi dan pendaftaran/pendataan ujian.
Peneliti	Apakah KBM memberi target penyelesaian masa studi pada anggotanya ?
Informan	Tidak, tetapi saya sarankan kepada mereka untuk mengambil matakuliah maksimal 30 SKS (sebelum 2012.1 masih boleh) agar lebih cepat selesainya. Saya juga menyarankan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh beban matakuliahnya terlebih dahulu sebelum mengambil TAP.
Peneliti	Berapa SPP yang dibayar oleh mahasiswa setiap semesternya ?
Informan	Sama dengan aturan UT, 20.000/SKS plus SPP 75.000.- Selain itu, berdasarkan musyawarah dgn mahasiswa, mereka menyeter sejumlah biaya tertentu guna pengurusan registrasi, ujian ke UPBJJ-UT Samarinda, mendatangkan pengawas ujian dan biaya2 lainnya.
Peneliti	Apakah anda memberikan iming2 lulus dengan cepat ketika merekrut mahasiswa baru ?
Informan	Tidak.
Peneliti	Siapa yang menentukan matakuliah yang ingin diregistrasikan mahasiswa ?
	Mahasiswa sendiri yang menentukan mk, jumlah, hari dan jam ujiannya.
Peneliti	Bagaimana mahasiswa melakukan pemesanan modul ?
Informan	Pada pertemuan setiap sabtu, mahasiswa datang ke

	<p>sekretariat untuk mendaftarkan modul yang akan dipesannya, sebab rata-rata mereka tidak mempunyai akses langsung ke internet. KBMlah yang melakukan pemesanan secara kolektif, kendalanya selain signal lemah dan sering hilang karena kami ada di wilayah perbatasan, modul yang kami pesan sering tidak tersedia lengkap di E book Store, atau jika kami pesan banyak, tidak terpenuhi semua sebab stok tidak mencukupi.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana anda menyiasatinya ?</p>
Informan	<p>Mengcopi modul, tetapi jatuhnya lebih mahal sebab biaya fotocopi di melak juga lebih mahal. Walaupun demikian saya yakin 90 % mahasiswa dari KBM ini mempunyai BMP pada prodinya masing-masing.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada bantuan belajar/tutorial yang anda berikan/informasikan kepada mahasiswa ?</p>
Informan	<p>Tutorial tatap muka belum pernah, tutorial online sudah saya informasikan kepada mahasiswa tetapi tidak menyeluruh. Kedepannya KBM berencana mengundang IT dari UPBJJ-UT Samarinda guna mensosialisasikan tentang tuton sehingga saya harapkan semester depan, mahasiswa dapat mengakses tuton utamanya mk. TAP.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada pembagian kerja pengelola KBM ini ?</p>
Informan	<p>Susunan pengurusnya hanya ketua, sekretaris dan bendahara. Bertiga saja yang melakukan segala kegiatan KBM, tetapi tidak ada pembagian kerja atau pun SK pengurus KBM yang kami punya.</p>
Peneliti	<p>Beberapa mahasiswa anda ada yang menempuh ujian TAP berulang kali, ada masukan dari anda ?</p>
Informan	<p>Para mahasiswa yang melakukan registrasi ujian ulang TAP mengadu bahwa soal TAP khususnya IPEM tidak relevan dengan modul yang mereka punyai. Mungkin hal ini bisa diperhatikan oleh pembuat soal di UT. Harapan saya juga agar kelulusan mahasiswa UT bisa lebih cepat seperti di PT negeri / swasta non UT lainnya.</p>
Peneliti	<p>Baik, terima kasih atas informasi anda. Mohon jika masih ada beberapa data yang kami perlukan, bapak tetap bersedia meluangkan waktunya.</p>

Pewawancara/Pengolah

Rahmatiyah/Nurlaeli

## INFORMAN PENGELOLA KBM NON YK

## CATATAN LAPANGAN 4

Tanggal wawancara	Sabtu 02 Juni 2012
Nama Informan	SN(PNK02)-SGT
Tahun Mulai Mengelola KBM	2008
Alamat Lengkap	Sangata
Posisi pada KBM	Penasehat/Mantan ketua KBM
Tempat Wawancara	PMI Sangata/ Sekretariat KBM - UT
Waktu	15.00 - 15.50

## Pertanyaan Acuan

Peneliti	Sejak kapan anda mengelola KBM Sangata
Informan	KBM Sangata mempunyai masa kepengurusan setiap 4 tahun. Saya sendiri menjadi ketua KBM sejak 2008 - 2011. Saya diganti bersamaan dengan kelulusan saya di UT, sebab sudah menjadi komitmen bahwa ketua KBM adalah masih menjadi mahasiswa aktif UT.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang ada pada KBM ini ?
Informan	Mengelola proses registrasi mahasiswa Melaksanakan ujian akhir semester Menginformasikan tutorial online Membantu mahasiswa melakukan pemesanan modul pada E book store
Peneliti	Bagaimana cara anda merekrut mahasiswa ?
Informan	Di Sangata, Alhamdulillah... gaungnya UT udah lama terdengar. Alumni UT disini aktif dan berkecimpung di berbagai bidang pekerjaan. Beberapa alumni yang lulus tepat waktu, menjadi sumber motivasi bagi teman dilingkungannya. Setiap semester ada saja mahasiswa baru yang mendaftar.
Peneliti	Apakah KBM memberi target penyelesaian masa studi pada anggotanya ?
Informan	Tidak, tetapi sejak awal kami sudah menginformasikan tentang sistem belajar UT yang berbeda dengan perguruan tinggi lainnya, dari situ mereka sudah bisa memprediksi matakuliah yang mereka ambil sesuai kemampuan dan waktu belajar yang dipunyai masing-masing mahasiswa. Ada beberapa mahasiswa yang setiap semester mengambil 10 mk dan 7 semester sudah lulus dari UT, tetapi ada juga yang telah 10 semester belum ikut TAP. Saya fikir keflexibelan UT terhadap kebebasan mengambil SKS ini justru menguntungkan mereka. Sebenarnya, banyak dari mahasiswa KBM ini tidak setuju dengan adanya pembatasan maksimal 24 SKS. Mahasiswa juga saya sarankan untuk menyelesaikan seluruh beban matakuliahnya terlebih dahulu sebelum mengambil TAP.
Peneliti	Berapa SPP yang dibayar oleh mahasiswa setiap semesternya ?
Informan	Sama dengan biaya yang ada pada katalog UT,

	20.000/SKS plus SPP 75.000.- Selain itu, berdasarkan kesepakatan dgn mahasiswa, mereka menyetor sejumlah biaya tertentu guna pengurusan registrasi, ujian ke UPBJJ-UT Samarinda , mendatangkan pengawas ujian dan biaya2 KBM lainnya.
Peneliti	Apakah anda memberikan iming2 lulus dengan cepat ketika merekrut mahasiswa baru ?
Informan	Tidak.
Peneliti	Siapa yang menentukan matakuliah yang ingin diregistrasikan mahasiswa ?
	Mahasiswa sendiri yang menentukan mk, jumlah, hari dan jam ujiannya.
Peneliti	Bagaimana mahasiswa melakukan pemesanan modul ?
Informan	Beberapa mahasiswa yang akses internetnya mudah melakukan sendiri, sebagian lagi memesan melalui kelompok. Saya sarankan mahasiswa untuk sedapat mungkin membeli sendiri, sebab jika melalui KBM, pemesanan dalam jumlah besar seperti nya agak lebih mahal.
Peneliti	Sepengetahuan anda, apakah semua mahasiswa mendapatkan modul yang dipesannya di E book ?
Informan	Tidak. Terkadang buku kosong. Tetapi saya dan ketua KBM menginformasikan modul2 yang dimiliki oleh senior2 , sebagian mahasiswa meminjam dan sebagian lagi memfotocopynya.
Peneliti	Apakah ada bantuan belajar/tutorial yang anda berikan/informasikan kepada mahasiswa ?
Informan	Setiap ada pertemuan dengan mahasiswa, KBM selalu menginformasikan tentang tutorial online kepada mahasiswa. KBM Sangata juga mempunyai Forum komunikasi UT Sangata. Saya amati banyak mahasiswa sangata mengikuti tuton setiap semesternya.
Peneliti	Beberapa mahasiswa anda ada yang menempuh ujian TAP berulang kali, ada masukan dari anda ?
Informan	Sepengetahuan saya, mahasiswa yang tidak lulus TAP adalah mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial online, sehingga mereka tidak terbiasa mengerjakan tugas, yang bisa menjadi acuan saat mengerjakan TAP. Walaupun mereka membaca soal yang ada pada panduan TAP, tetapi saya rasa itu tidak cukup. (Setelah dikonfirmasi dengan mahasiswa yang tidak lulus TAP pada 2011.2 ternyata mereka membenarkan pernyataan diatas
Peneliti	Terima kasih atas informasi dan bimbingan KBM terhadap mahasiswa UT di Kutai Timur ini, Semoga kuantitas dan kualitas mahasiswa UT Sangata dapat terjaga selamanya.

Pewawancara/Pengolah

Nurlaeli/Rahmatiyah



CATATAN LAPANGAN 5

Tanggal Wawancara	16 April 2012
Nama Informan	EW (MK 01)
Masa Registrasi I	2006.2
Masa Registrasi I mk. TAP	2010.2
Tempat	UPBJJ-UT Samarinda/081347833381
Waktu	11.30 - 12.00

Pertanyaan Acuan

Peneliti	Sejak kapan Anda tergabung dalam KBM Yayasan Kudungga ?
Informan	2006.2
Peneliti	Kegiatan apa saja yang anda lakukan dalam KBM ini ?
Informan	- Informasi ttg cara belajar mandiri - Informasi Tutorial tatap muka
Peneliti	Berapa rata-rata matakuliah yang anda registrasikan setiap semester ?
Informan	6 matakuliah
Peneliti	Apakah KBM memberikan target penyelesaian masa studi kepada anggota kelompoknya ?
Informan	Ada, Berapa tahun ? 3 - 4 tahun
Peneliti	Siapa yang melakukan pemilihan mata kuliah pada setiap semesternya ?
Informan	Kesepakatan kelompok
Peneliti	Berapa jumlah SPP yang anda bayarkan setiap semester ?
Informan	X.XXX.XX per semester
Peneliti	Berapa anggaran/dana yang anda sisihkan per semester untuk membeli buku materi pokok ?
Informan	Sudah termasuk modul, tetapi tidak semua modul yang diberi. Selalu kurang 2 Modul yg ga ada pinjam ama teman. Saya selalu lulus dalam mk. Tetapi pd semester 3 - ada 1 mk. Tidak terdaftar di pusat. Masuk ruang khusus dan absen tersendiri. Nilainya tidak keluar, tetapi pada semester 4 diulang... lulus
Peneliti	Berapa jumlah SPP TAP yang anda bayarkan setiap semester ?
Informan	XXX.XXX rupiah
Peneliti	Bagaimana cara anda mendapatkan modul ?

Informan	Dari yayasan kudungga
Peneliti	Apakah anda memiliki semua BMP UT ?
Informan	Tidak semua, hanya modul2 yang dipilih oleh yayasan kudungga saja.
Peneliti	Apakah anda membuat kelompok belajar kecil( 5 orang) untuk memudahkan anda belajar ?
Informan	Tidak ada... belajar sendiri saja. 2012.1 tetap daftar melalui kudungga.
Peneliti	Apakah KBM yayasan kudungga menyediakan bantuan tutorial ?
Informan	Pernah, tetapi bukan mk. Tutorial ATPEM.. KBM mencari sendiri tutor dari daerah tenggarong sendiri.
Peneliti	Apakah perubahan pola soal dari multiple choise turut mempengaruhi ketidak lulusan anda dalam mk. TAP ini ?
Informan	Sedikit banyaknya, mempengaruhi.. sebab kebiasaan memilih dg jawaban yg sudah tersedia, lebih memudahkan dari pada essay yang menggunakan pengembangan daya nalar dari mahasiswa.
Peneliti	Anda sudah mengambil mk. Ini selama 3 kali dan pada 2012. 1 ini menjadi 4 x... menurut anda, dimana letak kesalahannya ?
Informan	Tidak tahu, sebab saya merasa sudah menjawab semaksimal mungkin, dan jawaban juga selain mengacu kepada modul...ditambahkan dengan pendapat saya sendiri. Tingkat kesulitan soal juga saya rasa sedang-sedang saja... tetapi hasilnya tetap tidak lulus.
Peneliti	Apa harapan anda pada TAP 2012.1 ini
Informan	Bisa lulus , walau dengan nilai minimal C
Peneliti	Apa upaya yang anda lakukan untuk dapat lulus pada 2012.1 ini ?
Informan	1.Menghubungi UPBJJ-UT Samarinda, mencari informasi seputar TAP 2.Menghubungi ketua PS IPEM UT - Jakarta, agar sebelum UAS TAP pada mei 2012.1 saya mendapatkan alternatif/solusi yang dapat memberi nilai tambah pada ujian TAP nantinya. 3.Belajar lebih giat
Mahasiswa : EW (MK04)	Pewawancara ; Nurlaeli

Samarinda, 16 April 2012  
Mh.





## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418  
Telepon: 021-7490941 (Pusat)  
Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7454290 (Sekretaris Rektor)  
Laman: www.ut.ac.id

#### SURAT TUGAS MELAKSANAKAN PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA

Nomor: 8058b/UN31.2/PG/2012

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menugaskan:

Nama : Nurlaeli, Dra., M.Si  
Posisi dalam penelitian : Ketua  
Anggota : 1. Rahmatiyah, Ir., M.Si  
2.

Pendukung Administrasi :  
P. Studi, Jurusan : - , -  
Fakultas/UPBJJ : FISIP/UPBJJ-UT Samarinda  
Bidang Penelitian : Kelembagaan  
Jenis Penelitian : Madya

untuk melakukan penelitian dengan judul: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Kelulusan Matakuliah TAP Non Pendas (Studi Kasus Pada KBM Kukungga UPBJJ-UT Samarinda)

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sanggup melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2012 dengan judul di atas sampai selesai dengan biaya sebesar Rp.20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah). Biaya akan diberikan bertahap: tahap pertama sebesar 60%, diberikan setelah peneliti menandatangani Surat Tugas dan siap mengumpulkan data; tahap kedua sebesar 40% diberikan setelah peneliti melakukan seminar hasil penelitian, menyerahkan laporan akhir penelitian dan artikel jurnal layak terbit yang dibuktikan dengan surat keterangan dari editor Jurnal UT yang dituju. Untuk jurnal luar UT dibuktikan dengan surat penerimaan dari jurnal yang dituju;
2. Sanggup melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal. Penyerahan laporan penelitian paling lambat tanggal 15 Desember 2012, dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*;
3. Peneliti harus menjamin bahwa penelitiannya merupakan hasil pemikiran sendiri, bukan plagiat, dan belum pernah dibiayai melalui PNPB ataupun Rupiah Murni (RM);
4. Peneliti wajib memperbaiki proposal, laporan, dan artikel jurnal sesuai dengan masukan dari para penelaah;
5. Peneliti dapat berkonsultasi dengan penelaah selama penelitian berlangsung;
6. Apabila sampai dengan tanggal 15 Desember 2012, peneliti tidak dapat menyerahkan laporan penelitian final, peneliti harus mengembalikan dana yang sudah diterima ke kas Negara.

Perberi Tugas,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat,

Tangerang Selatan, 9 Mei 2012  
Pelaksana Tugas,  
Ketua Peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Samarinda  
Jl. H.A.M.M. Rifadin, Samarinda Sebrang 75131  
Telepon: 0541-7269108, Faksimile: 0541-7269109  
Laman: samarinda@ut.ac.id

Nomor : 394/UN31.46/LL/2012 Samarinda, 16 Mei 2012  
Lampiran :-  
Perihal : Izin melakukan penelitian

Kepada  
Yth : Ketua Yayasan Kudungga  
(Ketua KBM-UT Kudungga)  
Di-  
Tenggarong

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Samarinda), bersama ini kami mohon bantuan ibu/bapak agar staf kami tersebut di bawah ini dapat melaksanakan penelitian di lembaga yang ibu/bapak pimpin. Adapun staf UPBJJ-UT tersebut adalah :

Nama : 1. Dra.Nurlaeli M.Si  
2. Ir. Hj. Rahmatyah M.Si  
Judul Penelitian : Faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kelulusan matakuliah TAP .

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima Kasih.

Kepala,  
UPBJJ-UT Samarinda

Drs.Irzan Tahar M.Pd  
Nip. 195907071986031001



**KELOMPOK BELAJAR MAHASISWA  
UNIVERSITAS TERBUKA-YAYASAN KUDUNGGGA**

Jl. Mangkuraja 12 Kel. Loa Ipah ( 0541 6666243, 081347028292, 081350149255 )



Tenggarong, 03 Maret 2012

Nomor : 01/KBM-UT/YK/III/2012  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Persetujuan pembentukan  
Pengurus KBM (kelompok Belajar mahasiswa)  
Non Pendas Universitas Terbuka Yayasan Kudungga

Dengan hormat,

1. Mengingat perlunya dibentuk pengurus KBM (Kelompok Belajar Mahasiswa) non Pendas sebagai wadah untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi dan pengurusan administrasi serta wadah kegiatan belajar mahasiswa khususnya dibawah naungan yayasan kudungga.
2. Berdasarkan hasil pertemuan pada tanggal 10 Januari 2012 bertempat di sekretariat yayasan kudungga di jalan mangkuraja 12 tentang pembentukan kepengurusan Kelompok Belajar Mahasiswa (KBM) periode 2012 – 2014 cabang Yayasan Kudungga.
3. Berkaitan hal diatas bersama ini kami memohon kepada bapak kepala UPBJJ-UT Samarinda dapat berkenan menyetujuinya.
4. Sebagai bahan pertimbangan bapak bersama ini kami sampaikan susunan kepengurusan Kelompok Belajar Mahasiswa (KBM) Yayasan Kudungga periode 2012 – 2014.
5. Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kearah ini kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris  
  
**Roni Suhendro**  
015064527

KEPEMILIKAN BAHAN AJAR BAGI MAHASISWA PROG. STUDY IPEM UT

NO	Kode	Nama Mk	Kepemilikan Bahan Ajar	
			Punya	Tidak Punya
1	ADPU 4334	Kepemimpinan		✓
2	IPEM 4111	Pengantar Ilmu Pemerintahan	✓	
3	IPEM 4208	sistem Pemerintahan Desa		✓
4	IPEM 4214	Sistem Pemerintahan Daerah		✓
5	IPEM 4215	Teori Politik		✓
6	IPEM 4317	Biniknas Indonesia		✓
7	IPEM 4319	Komunikasi Pemerintahan		✓
8	IPEM 4320	Sistem Pemerintahan Indonesia		✓
9	IPEM 4323	Legislatif Indonesia		✓
10	IPEM 4407	Metodologi Ilmu Pemerintahan		✓
11	IPEM 4424	Filsafat pemerintahan		✓
12	IPEM 4425	Hubungan Pusat dan Daerah		✓
13	IPEM 4428	Ekonomi Pemerintahan		✓
14	IPEM 4429	Manajemen Pelayanan Urusn		✓
15	IPEM 4430	Etika Pemerintahan	✓	
16	IPEM 4431	Manajemen Pemerintahan		✓
17	IPEM 4433	Pembangunan Pemerintahan		✓
18	IPEM 4437	Perubahan sosial dan Pembangunan		✓
19	IPEM 4439	Perubahan sosial dan Pembangunan		✓
20	IPEM 4440	Keuangan Publik		✓
21	IPEM 4538	Kebijakan Pemerintah		✓
22	IPEM 4541	Perbandingan Pemerintahan		✓
23	ISIP 4110	Pengantar sosiologi		✓
24	ISIP 4130	Pengantar Ilmu Hukum		✓
25	ISIP 4212	Pengantar Ilmu Politik		✓
26	ISIP 4213	Sistem Politik Indonesia		✓
27	ISIP 4215	Pengantar Statistik sosial		✓
28	ISIP 4236	Metode penelitian sosial		✓
29	MKDU 4107	Bahasa Inggris I		✓
30	MKDU 4109	Ilmu sosial & Budaya Dasar		✓
31	MKDU 4110	Bahasa Indonesia		✓
32	MKDU 4111	Peridikan Kesejahteraan		✓
33	MKDU 42xxx	Agama		✓
34	ADPU 4338	Manajemen Proyek		✓
35	ADPU 4442	sistem informasi manajemen		✓
36	ERMA 4214	Manaj Sumber daya manusia		✓
37	IPEM 4217	Manaj Logistik pemerintahan		✓
38	IPEM 4218	Manajemen Strategik pemerintahan		✓
39	IPEM 4319	sistem, Keperluan dan Persektu		✓
40	IPEM 4321	Hukum tata Pemerintahan		✓
41	IPEM 4427	Sosiologi Pemerintahan		✓
42	IPEM 4542	Pemb Masyarakat & keta	✓	✓
43	ISIP 4210	Pengantar Antropologi		✓
44	ISIP 4211	Logika		✓
45	ISIP 4234	Sistem sosial Indonesia		✓
46	ISIP 4330	Sistem Ekonomi Indonesia		✓
47	IPEM 4900	TAP		✓

Nurfaeli

**KEPEMILIKAN BAHAN AJAR BAGI MAHASISWA PROG. STUDY IPEM UT**

NO	Kode	Nama BK	Kepemilikan Bahan Ajar	
			Punya	Tidak Punya
1	ADPU 4334	Kepemimpinan		✓
2	IPEM 4311	Pengantar Ilmu Pemerintahan	✓	
3	IPEM 4208	sistem Pemerintahan Desa		✓
4	IPEM 4214	Sistem Pemerintahan Daerah		✓
5	IPEM 4215	Teori Politik		✓
6	IPEM 4317	Struktur Indonesia		✓
7	IPEM 4319	Konstitusi Pemerintahan		✓
8	IPEM 4320	Sistem Pemerintahan Indonesia		✓
9	IPEM 4323	Legislatif Indonesia		✓
10	IPEM 4407	Metodologi Ilmu Pemerintahan		✓
11	IPEM 4424	Filosofi pemerintahan		✓
12	IPEM 4425	Hubungan Pusat dan Daerah		✓
13	IPEM 4428	Ekonomi Pemerintahan		✓
14	IPEM 4429	Manajemen Pelayanan Umum		✓
15	IPEM 4430	Etika Pemerintahan	✓	
16	IPEM 4431	Manajemen Pemerintahan		✓
17	IPEM 4433	Pembangunan Pemerintahan		✓
18	IPEM 4437	Perubahan sosial dan Pembangunan		✓
19	IPEM 4439	Perubahan sosial dan Pembangunan		✓
20	IPEM 4440	Keuangan Publik		✓
21	IPEM 4536	Kebijakan Pemerintah		✓
22	IPEM 4541	Perbandingan Pemerintahan		✓
23	ISIP 4130	Pengantar sosiologi		✓
24	ISIP 4130	Pengantar Ilmu Hukum	✓	
25	ISIP 4212	Pengantar Ilmu Politik		✓
26	ISIP 4213	Sistem Politik Indonesia		✓
27	ISIP 4215	Pengantar Statistik sosial		✓
28	ISIP 4216	Metode penelitian sosial		✓
29	MKDU 4007	Bahasa Inggris I		✓
30	MKDU 4009	Ilmu sosial & Budaya Dasar		✓
31	MKDU 4110	Bahasa Indonesia		✓
32	MKDU 4111	Pendidikan Kawarganegaraan		✓
33	MKDU 42000	Agama		✓
34	ADPU 4338	Manajemen Proyek	✓	
35	ADPU 4442	sistem informasi manajemen	✓	
36	EKMA 4214	Manaj Sumber daya manusia		✓
37	IPEM 4217	Manaj Logistik pemerintahan	✓	✓
38	IPEM 4218	Manajemen Strategi pemerintahan	✓	✓
39	IPEM 4318	sistem Keparntasan dan Pemilu	✓	✓
40	IPEM 4321	Hukum tata Pemerintahan		✓
41	IPEM 4427	Sosiologi Pemerintahan	✓	✓
42	IPEM 4542	Peris Masyarakat & kota		✓
43	ISIP 4210	Pengantar Antropologi	✓	✓
44	ISIP 4211	Logika		✓
45	ISIP 4214	Sistem sosial Indonesia		✓
46	ISIP 4310	Sistem Ekonomi Indonesia		✓
47	IPEM 4500	TAP		✓

Nurfaeli



Mahasiswa KBM YK

No. Alq. Lath

**KEPEMILIKAN BAHAN AJAR BAGI MAHASISWA PROG. STUDY IPEM UT**

No	Kode	Nama Msk	Kepemilikan Bahan Ajar	
			Punya	Tidak Punya
1	ADPU 4334	Kepemimpinan		✓
2	IPEM 4111	Pengantar Ilmu Pemerintahan	✓	
3	IPEM 4208	Sistem Pemerintahan Desa		✓
4	IPEM 4214	Sistem Pemerintahan Daerah		✓
5	IPEM 4215	Tamir Politik		✓
6	IPEM 4317	Sinkronisasi Indonesia		✓
7	IPEM 4319	Konsekuensi Pemerintahan		✓
8	IPEM 4320	Sistem Pemerintahan Indonesia		✓
9	IPEM 4323	Legislatif Indonesia		✓
10	IPEM 4407	Metodologi Ilmu Pemerintahan		✓
11	IPEM 4424	Filsafat pemerintahan		✓
12	IPEM 4425	Hubungan Pusat dan Daerah		✓
13	IPEM 4428	Ekonomi Pemerintahan		✓
14	IPEM 4429	Manajemen Pelayanan Umum		✓
15	IPEM 4430	Etika Pemerintahan	✓	
16	IPEM 4433	Manajemen Pemerintahan		✓
17	IPEM 4433	Pembangunan Pemerintahan		✓
18	IPEM 4437	Perubahan sosial dan Pembangunan		✓
19	IPEM 4439	Perubahan sosial dan Pembangunan		✓
20	IPEM 4440	Kebijakan Publik		✓
21	IPEM 4538	Kebijakan Pemerintah		✓
22	IPEM 4541	Perbandingan Pemerintahan		✓
23	ISIP 4110	Pengantar sosiologi		✓
24	ISIP 4130	Pengantar Ilmu Hukum	✓	
25	ISIP 4212	Pengantar Ilmu Politik		✓
26	ISIP 4213	Sistem Politik Indonesia		✓
27	ISIP 4215	Pengantar Statistik sosial		✓
28	ISIP 4216	Metode penelitian sosial		✓
29	MKDU 4107	Bahasa Inggris I		✓
30	MKDU 4109	Ilmu sosial & Budaya Dasar		✓
31	MKDU 4130	Bahasa Indonesia		✓
32	MKDU 4131	Pendidikan Kewarganegaraan		✓
33	MKDU 42xxx	Agama		✓
34	ADPU 4338	Manajemen Proyek	✓	
35	ADPU 4442	sistem informasi manajemen	✓	
36	IKWA 4214	Manaj. Sumber daya manusia		✓
37	IPEM 4217	Manaj. Logistik pemerintahan		✓
38	IPEM 4318	Manajemen Strategis pemerintahan	✓	
39	IPEM 4318	sistem Kependidikan dan Pansu		✓
40	IPEM 4321	Hukum tata Pemerintahan		✓
41	IPEM 4427	Sosiologi Pemerintahan	✓	
42	IPEM 4542	Pemb. Masyarakat & kota	✓	
43	ISIP 4210	Pengantar Antropologi	✓	
44	ISIP 4211	Logika		✓
45	ISIP 4214	Sistem sosial Indonesia		✓
46	ISIP 4310	Sistem Ekonomi Indonesia		✓
47	IPEM 4500	TAP		✓

Nurfaeli

Mahasiswa KBM Non YK

KEPEMILIKAN BAHAN AJAR BAGI MAHASISWA PROG. STUDY IPEM UT				
No	Kode	Nama M.k	Kepemilikan Bahan Ajar	
			Punya	Tidak Punya
1	ADPU 4334	Kepemimpinan	✓	
2	IPEM 4111	Pengantar Ilmu Pemerintahan	✓	
3	IPEM 4208	Asas Pemerintahan Desa	✓	
4	IPEM 4214	Sistem Pemerintahan Daerah	✓	
5	IPEM 4215	Teori Politik	✓	
6	IPEM 4317	Struktur Indonesia	✓	
7	IPEM 4319	Kemerkasaan Pemerintahan	✓	
8	IPEM 4320	Sistem Pemerintahan Indonesia		
9	IPEM 4323	Legislatif Indonesia	✓	
10	IPEM 4407	Metodologi Ilmu Pemerintahan	✓	
11	IPEM 4424	Filosofi pemerintahan	✓	
12	IPEM 4425	Hubungan Pusat dan Daerah	✓	
13	IPEM 4428	Ekonomi Pemerintahan	✓	
14	IPEM 4429	Manajemen Pelayanan Umum		
15	IPEM 4430	Etika Pemerintahan	✓	
16	IPEM 4431	Manajemen Pemerintahan		
17	IPEM 4433	Pembangunan Pemerintahan		✓
18	IPEM 4437	Perubahan sosial dan Pembangunan	✓	
19	IPEM 4439	Perubahan sosial dan Pembangunan		
20	IPEM 4440	Keuangan Publik	✓	
21	IPEM 4538	Kebijakan Pemerintah		
22	IPEM 4541	Perbandingan Pemerintahan	✓	
23	ISIP 4110	Pengantar sosiologi	✓	
24	ISIP 4130	Pengantar Ilmu Hukum	✓	
25	ISIP 4212	Pengantar Ilmu Politik	✓	
26	ISIP 4213	Sistem Politik Indonesia	✓	
27	ISIP 4215	Pengantar Statistik sosial	✓	
28	ISIP 4216	Metode penelitian sosial	✓	
29	MKDU 4107	Bahasa Inggris I		✓
30	MKDU 4109	Ilmu sosial & Budaya Dasar	✓	
31	MKDU 4130	Bahasa Indonesia		✓
32	MKDU 4111	Pendidikan Kewarganegaraan	✓	
33	MKDU 42xxx	Agama		✓
34	ADPU 4336	Manajemen Proyek	✓	
35	ADPU 4442	sistem informasi manajemen	✓	
36	EKWA 4214	Manaj Sumber daya manusia	✓	
37	IPEM 4217	Manaj Logistik pemerintahan	✓	
38	IPEM 4218	Manajemen Strategik pemerintahan	✓	
39	IPEM 4318	Sistem Kepartaipatan dan Pemilu	✓	
40	IPEM 4321	Hukum Tata Pemerintahan	✓	
41	IPEM 4427	Sosiologi Pemerintahan	✓	
42	IPEM 4542	Perb. Masy. desa & kota	✓	
43	ISIP 4230	Pengantar Antropologi	✓	
44	ISIP 4211	Logika	✓	
45	ISIP 4234	Sistem sabbud Indonesia	✓	
46	ISIP 4330	Sistem Ekonomi Indonesia	✓	
47	IPEM 4500	YAP		✓

Nurleeli

*TUNISPO*  
 NIM. 015 731108

KEPEMILIKAN BAHAN AJAR BAGI MAHASISWA PROG. STUDY IPEM UT

No	Kode	Nama Mh	Kepemilikan Bahan Ajar	
			Punya	Tidak Punya
1	ADPU 4334	Keprespepinas		
2	IPEM 4311	Pengantar Ilmu Pemerintahan	✓	
3	IPEM 4208	Sistem Pemerintahan Desa	✓	
4	IPEM 4214	Sistem Pemerintahan Daerah	✓	
5	IPEM 4215	Teori Politik	✓	
6	IPEM 4317	Birokrasi Indonesia	✓	
7	IPEM 4319	Konstitusi Pemerintahan	✓	
8	IPEM 4320	Sistem Pemerintahan Indonesia	✓	
9	IPEM 4323	Legislatif Indonesia	✓	
10	IPEM 4407	Metodologi Ilmu Pemerintahan	✓	
11	IPEM 4424	Filosofi pemerintahan	✓	
12	IPEM 4425	Hubungan Pusat dan Daerah	✓	
13	IPEM 4428	Ekonomi Pemerintahan	✓	
14	IPEM 4429	Manajemen Pelayanan Umum	✓	
15	IPEM 4430	Etika Pemerintahan	✓	
16	IPEM 4431	Manajemen Pemerintahan	✓	
17	IPEM 4433	Pembangunan Pemerintahan	✓	
18	IPEM 4437	Perubahan sosial dan Pembangunan	✓	
19	IPEM 4439	Perubahan sosial dan Pembangunan	✓	
20	IPEM 4440	Keuangan Publik	✓	
21	IPEM 4538	Kebijakan Pemerintah	✓	
22	IPEM 4541	Perbarangan Pemerintahan	✓	
23	ISIP 4110	Pengantar sosiologi	✓	
24	ISIP 4130	Pengantar Ilmu Hukum	✓	
25	ISIP 4212	Pengantar Ilmu Politik	✓	
26	ISIP 4213	Sistem Politik Indonesia	✓	
27	ISIP 4215	Pengantar Statistik sosial	✓	
28	ISIP 4216	Metode penelitian sosial	✓	
29	MKDU 4107	Bahasa Inggris I	✓	
30	MKDU 4300	Ilmu sosial & Budaya Dasar	✓	✓
31	MKDU 4130	Bahasa Indonesia	✓	
32	MKDU 4111	Peradaban Kewarganegaraan	✓	✓
33	MKDU 42xxx	Agama	✓	
34	ADPU 4238	Manajemen Proyek	✓	✓
35	ADPU 4442	Sistem informasi manajemen	✓	
36	EKMA 4214	Manajemen sumber daya manusia	✓	
37	IPEM 4219	Manajemen Logistik pemerintahan	✓	
38	IPEM 4218	Manajemen Strategik pemerintahan	✓	
39	IPEM 4318	Sistem Keperawatan dan Keluarga	✓	
40	IPEM 4321	Hukum tata pemerintahan	✓	
41	IPEM 4427	Sosiologi Pemerintahan	✓	
42	IPEM 4542	Permb. Masyarakat & kota	✓	
43	ISIP 4230	Pengantar Antropologi	✓	
44	ISIP 4211	Logika	✓	
45	ISIP 4214	Sistem sosial Indonesia	✓	
46	ISIP 4310	Sistem Ekonomi Indonesia	✓	
47	IPEM 4000	Tap	✓	

Nurfaati

*WERY*  
WERY LY

